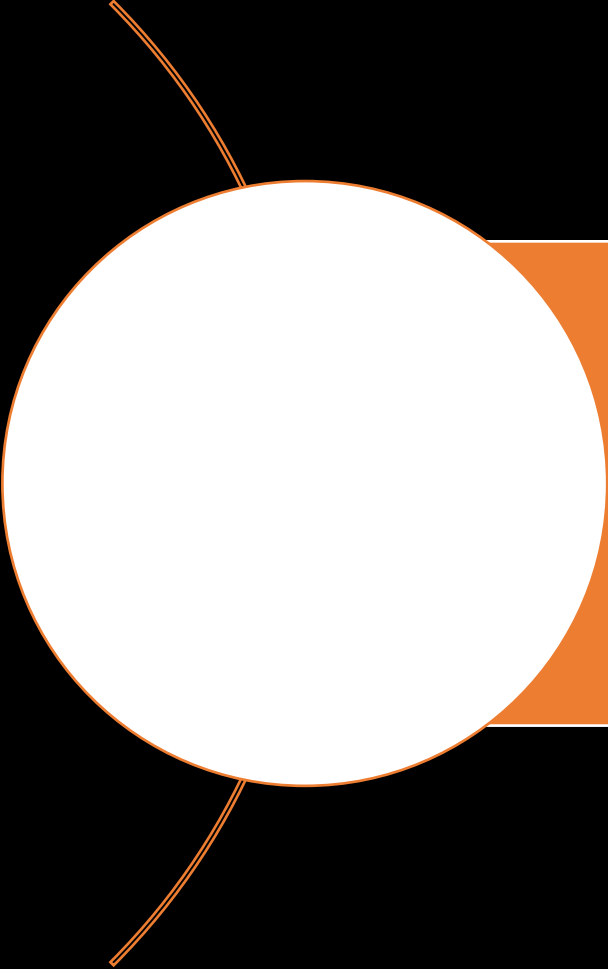


EVALUASI DAK FISIK PENUGASAN STUNTING, BOK, JAMPERSAL TAHUN 2019 DAN KEBIJAKAN DAK FISIK DAN NON FISIK PROGRAM KESMAS TAHUN 2020

SEKRETARIAT DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

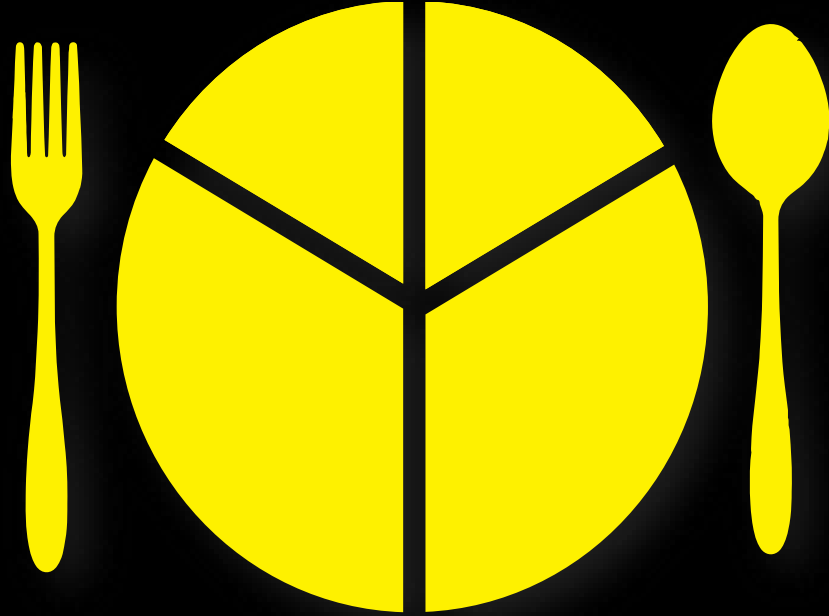
SISTEMATIKA





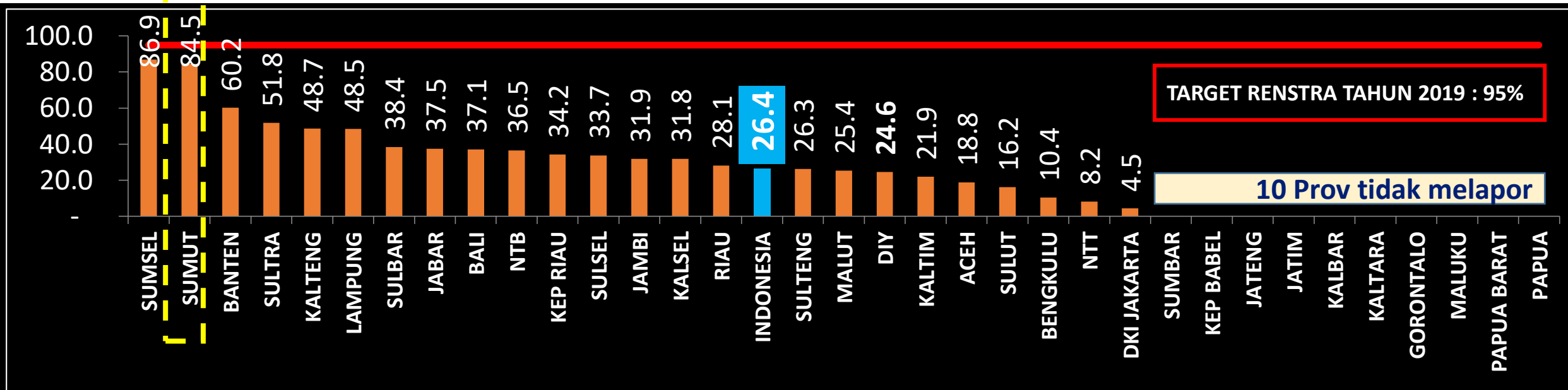
PENDAHULUAN

EVALUASI PROGRAM KESMAS TW II TAHUN 2019

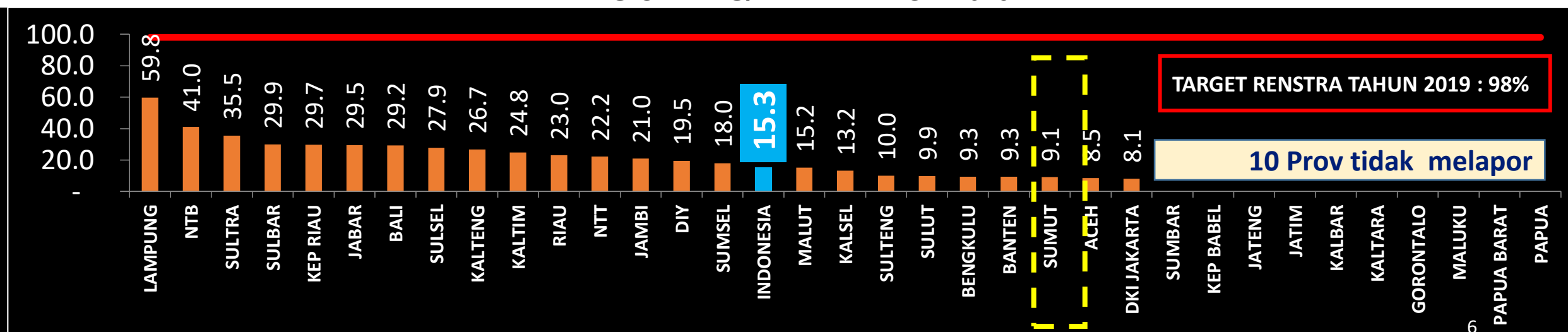


INDIKATOR GIZI

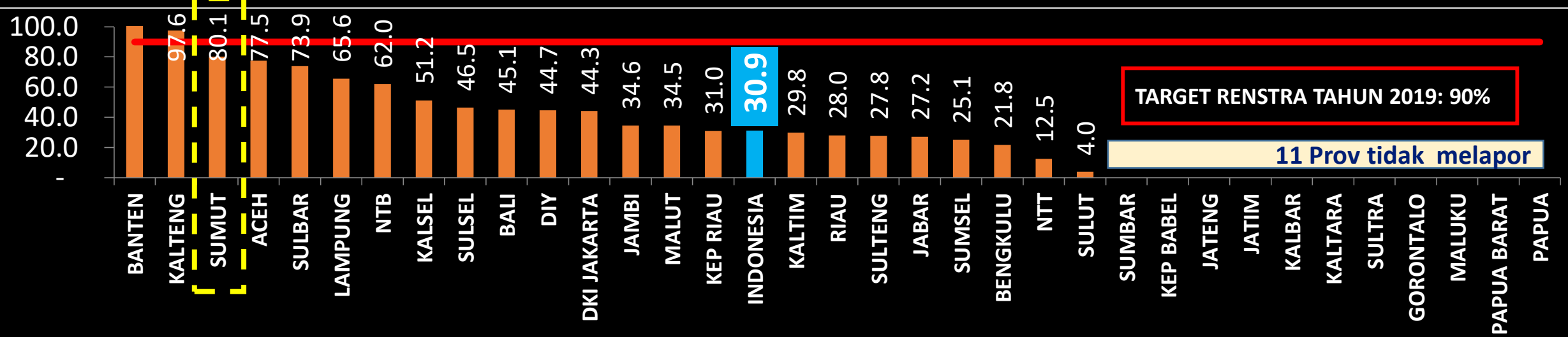
**GRAFIK CAKUPAN PEMBERIAN PMT BUMIL KEK NASIONAL
S/D TW II TAHUN 2019**



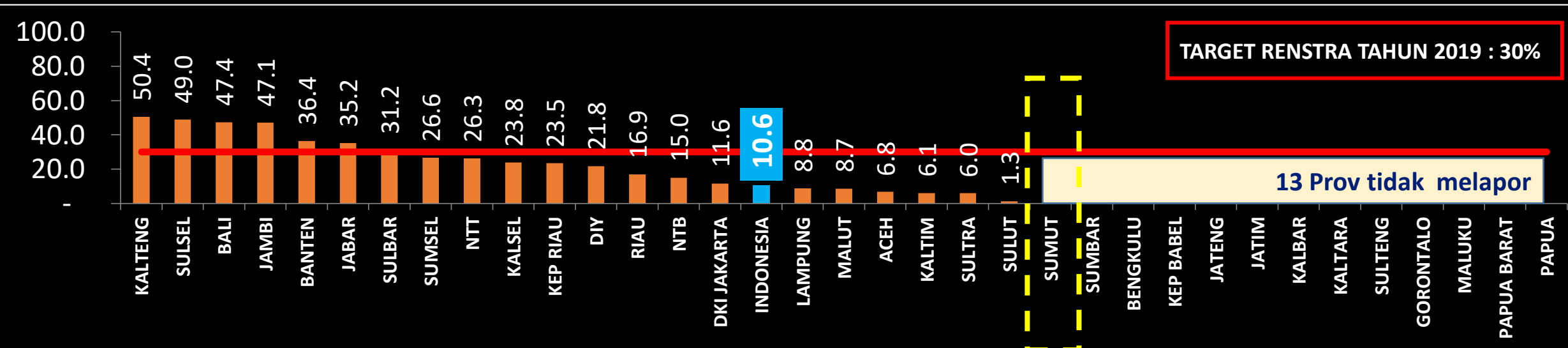
**GRAFIK PERSENTASE IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**



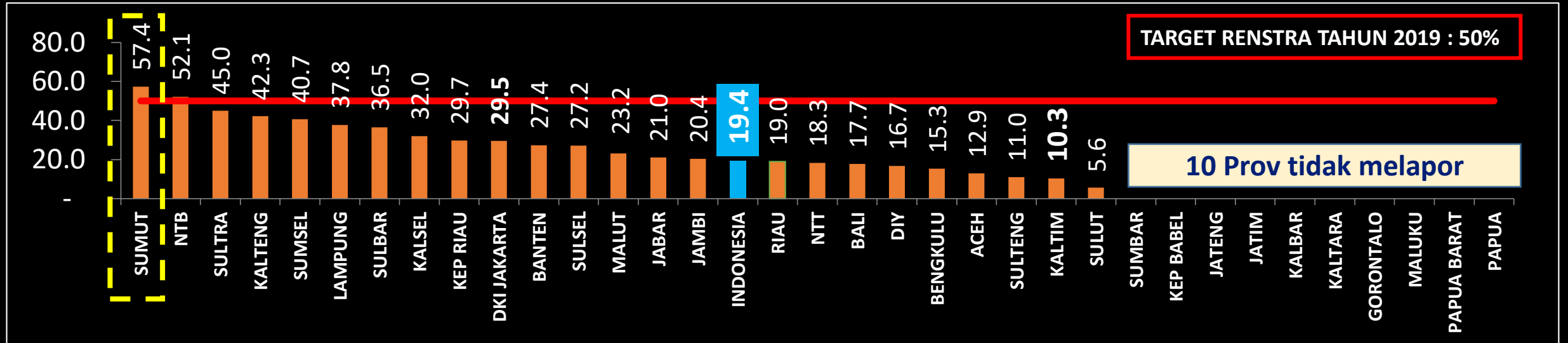
**GRAFIK CAKUPAN PEMBERIAN PMT BALITA KURUS NASIONAL
S/D TW II TAHUN 2019**



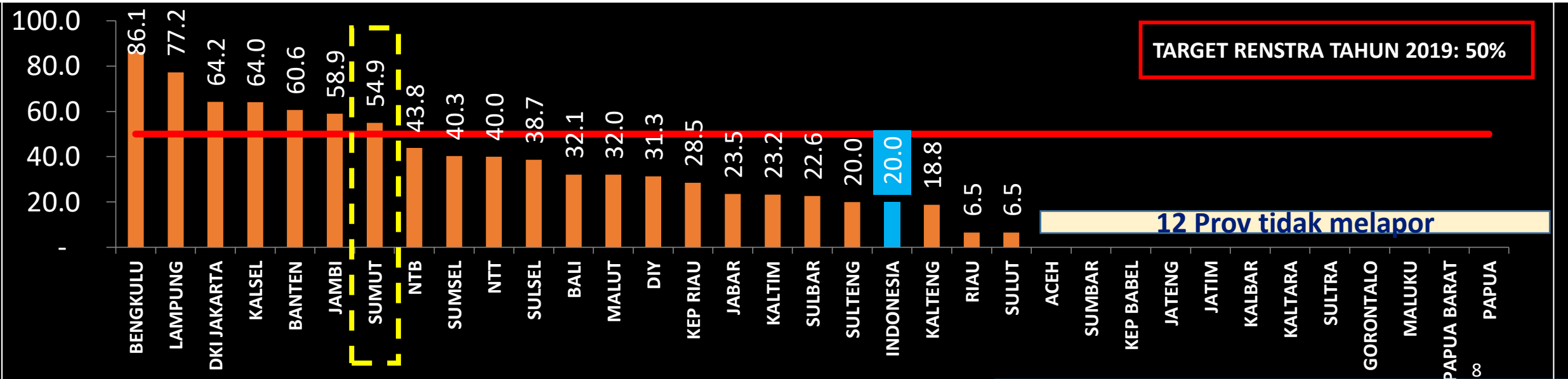
**GRAFIK PERSENTASE REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**

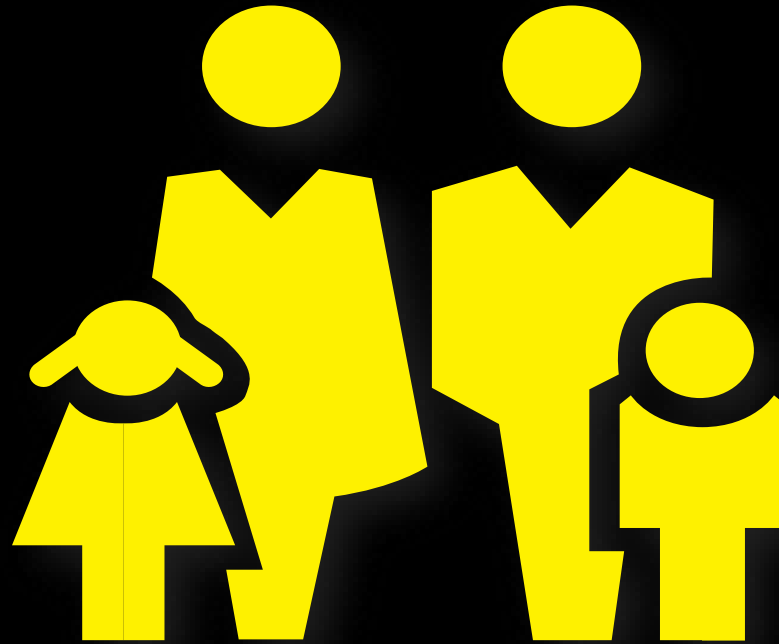


**GRAFIK PERSENTASE BAYI BARU LAHIR MENDEPAT INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)
NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**



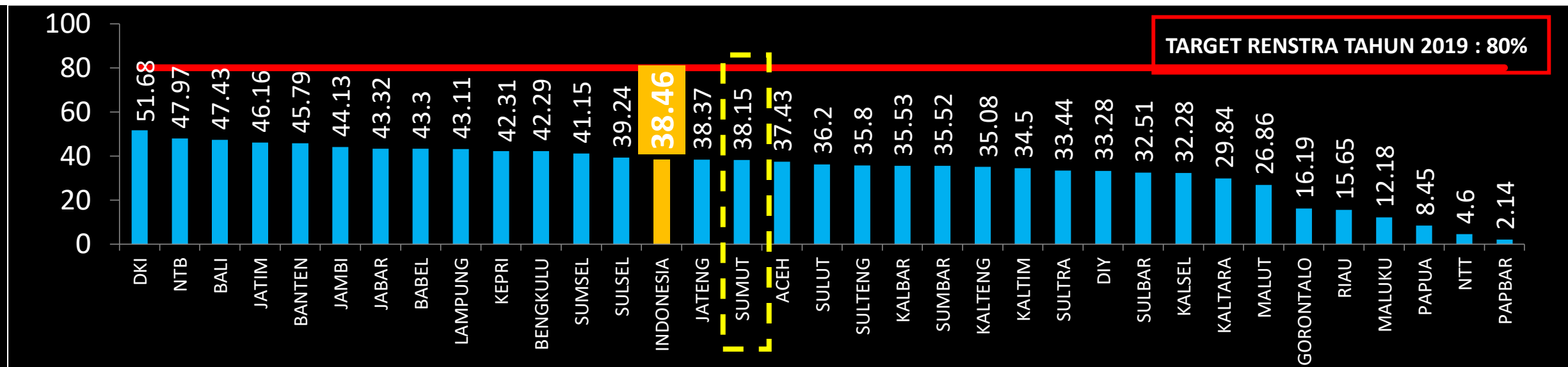
**GRAFIK CAKUPAN ASI EKSKLUSIF NASIONAL
S/D TW II TAHUN 2019**



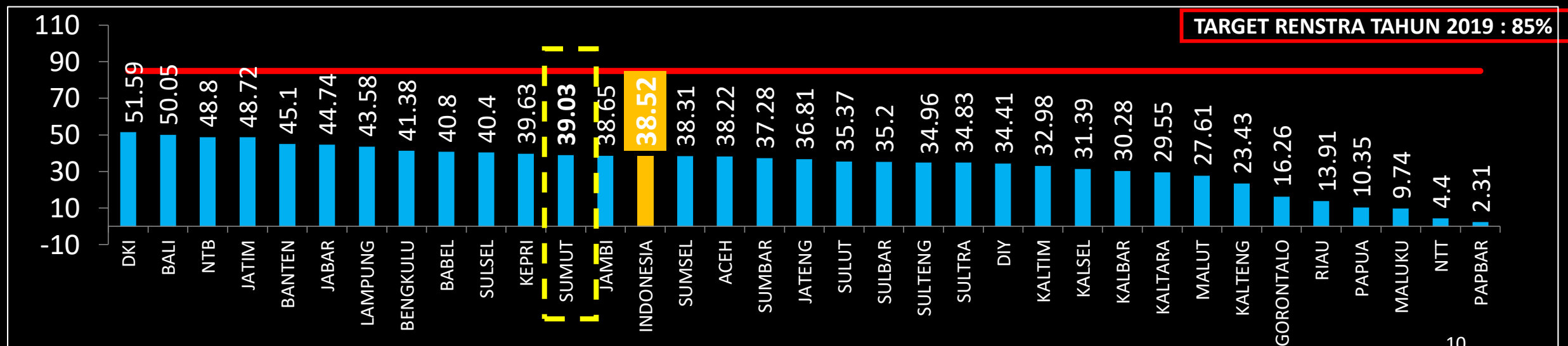


INDIKATOR KESEHATAN KELUARGA

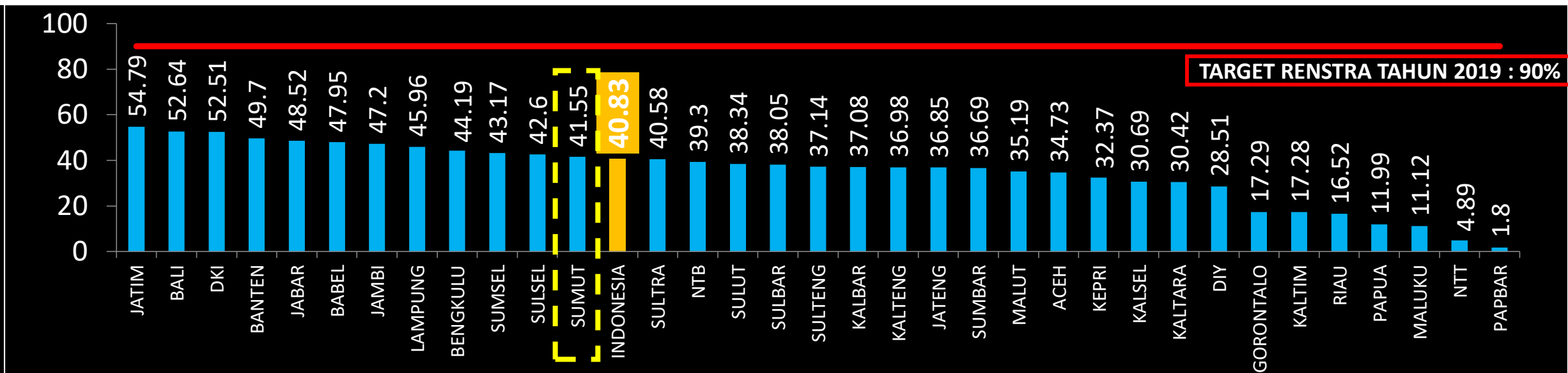
**GRAFIK CAKUPAN PELAYANAN ANTENATAL MIN 4 KALI (K4) NASIONAL
S/D TW II TAHUN 2019**



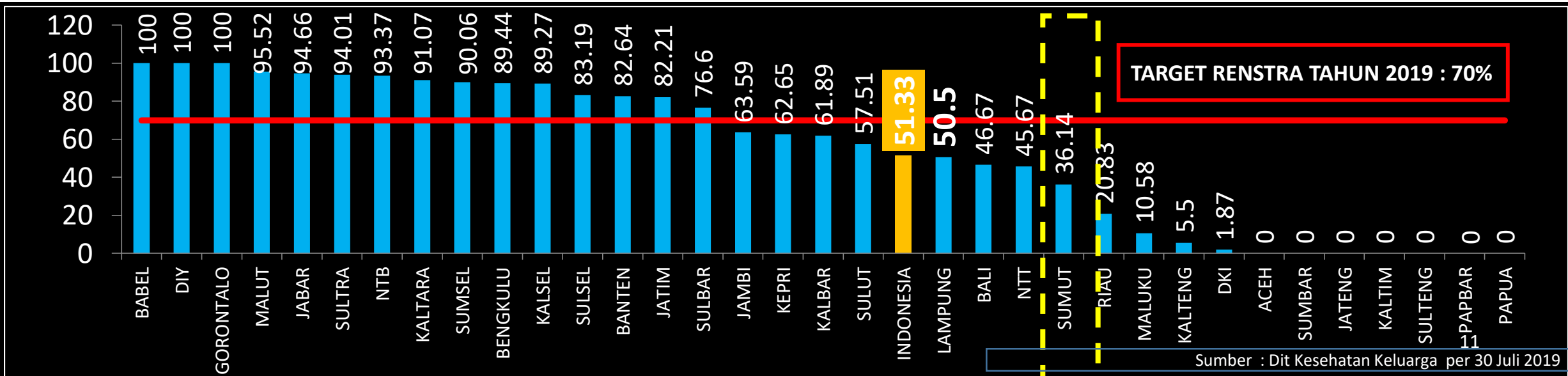
**GRAFIK CAKUPAN PERSALINAN DI FASKES (PF)
NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**



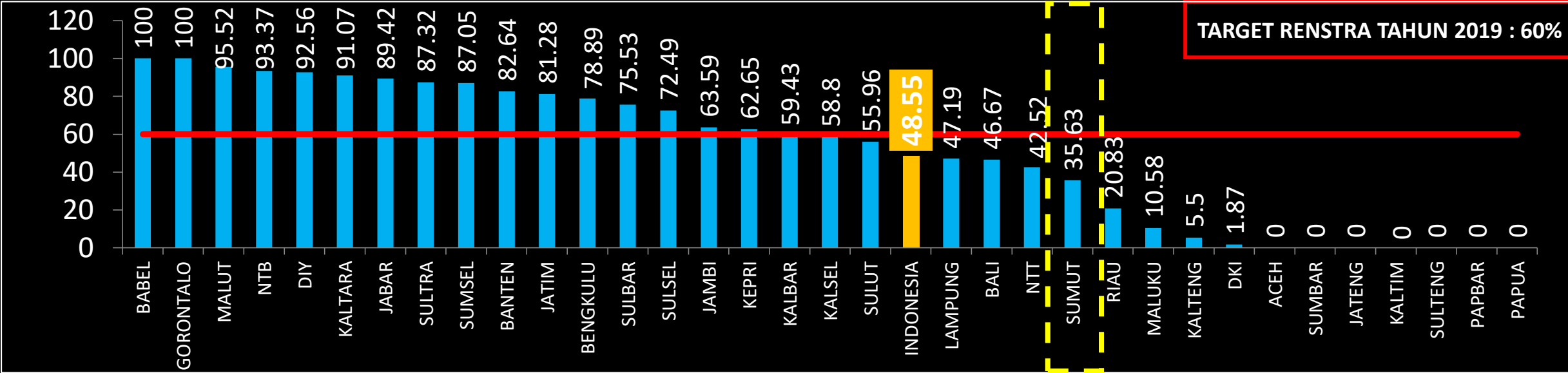
**GRAFIK CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1)
NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**



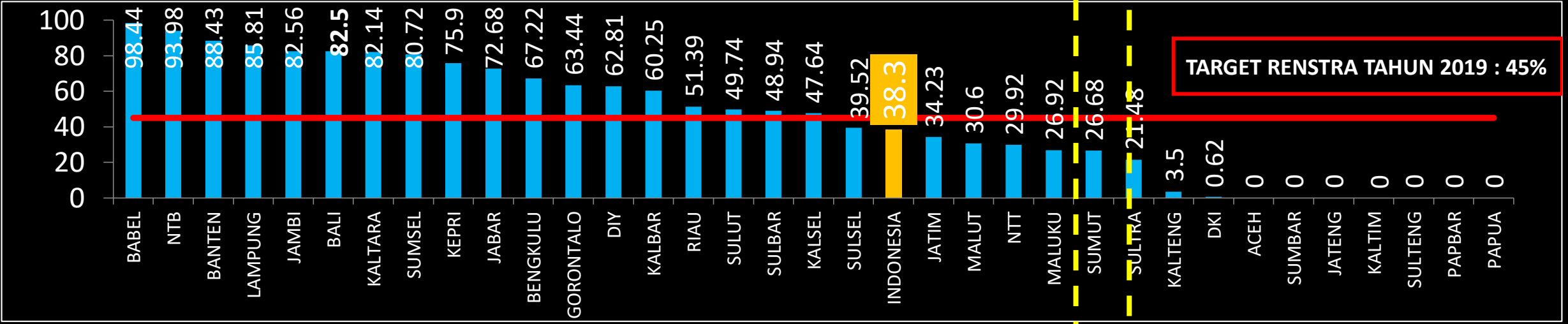
**GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS 1 TINGKAT NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019**



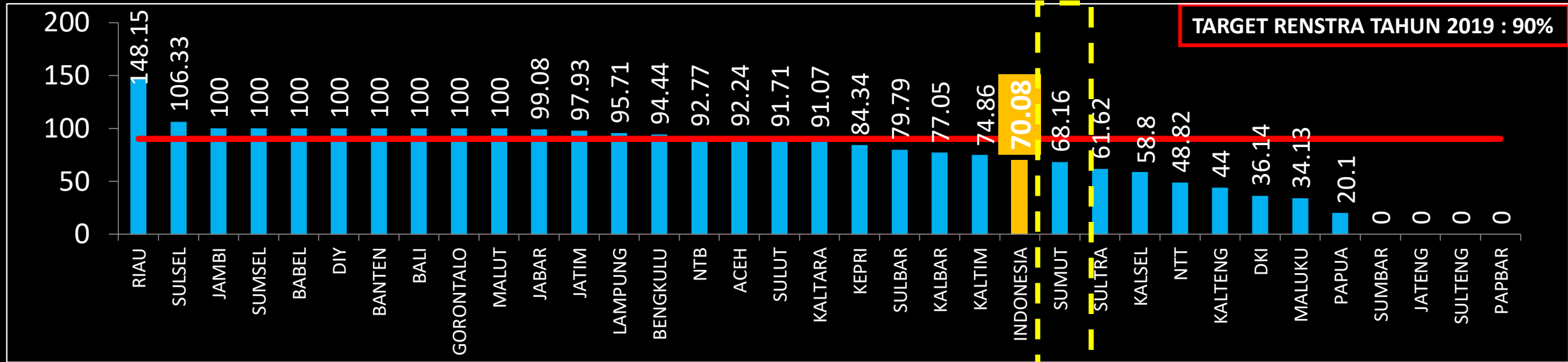
GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 7 dan 10 TINGKAT NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019



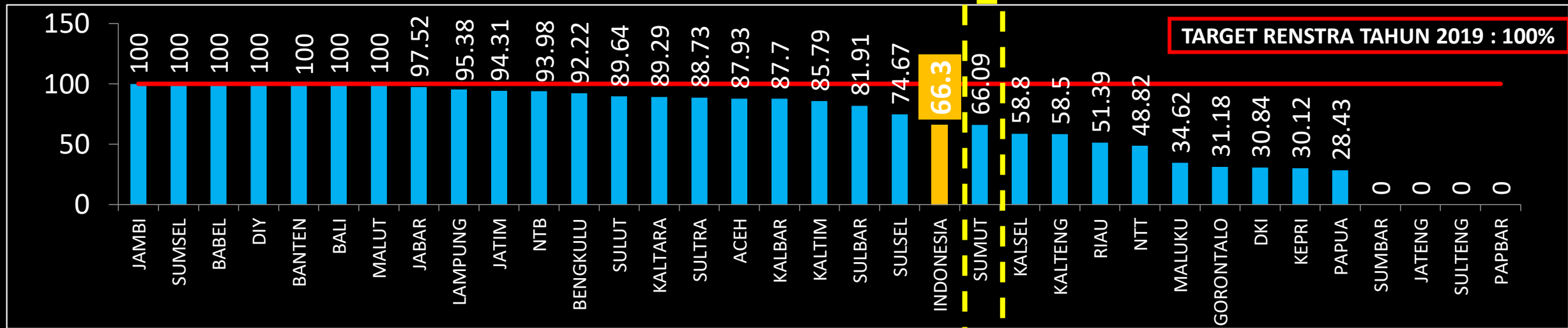
GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA TINGKAT NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019



GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS MELAKSANAKAN KELAS BUMIL TINGKAT NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019



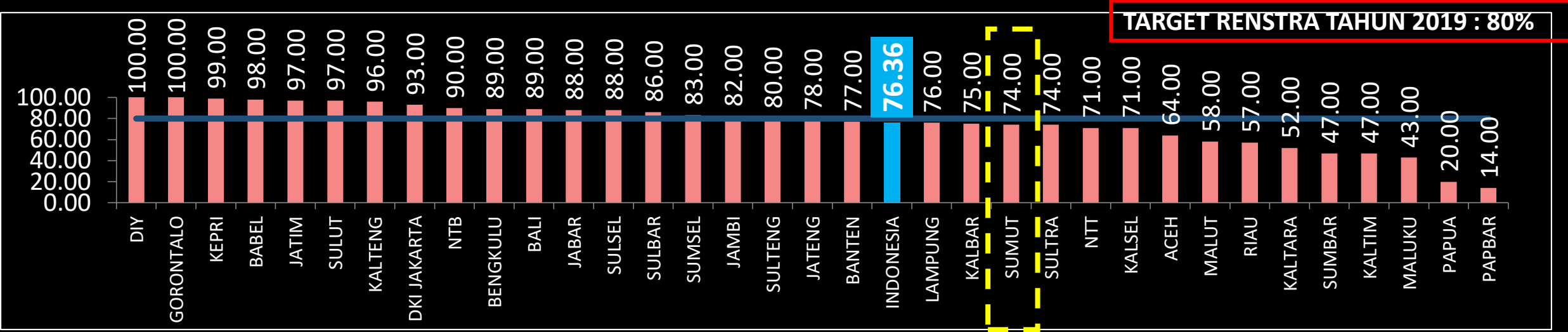
GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN ORIENTASI P4K TINGKAT NASIONAL S/D TW II TAHUN 2019



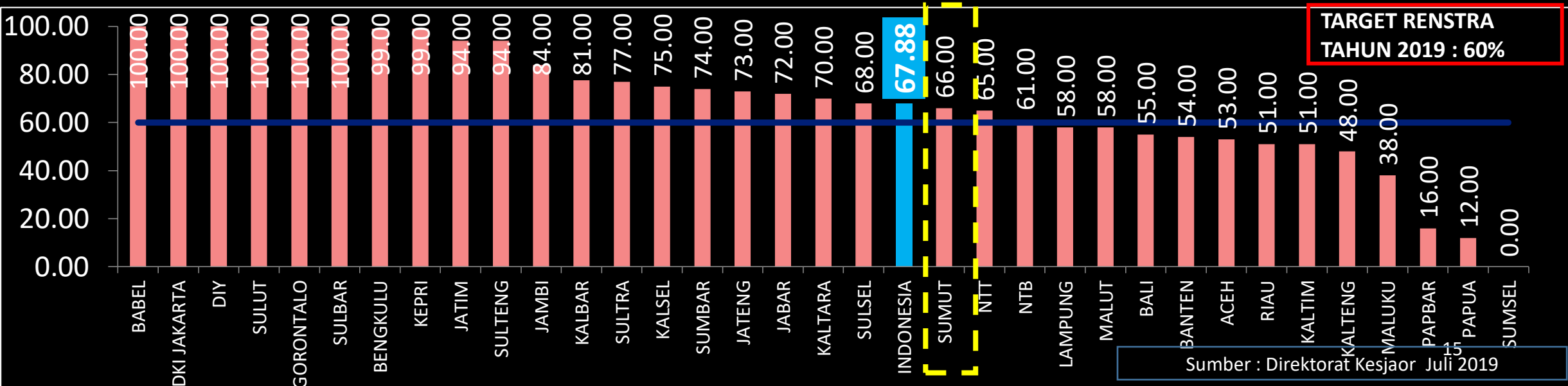


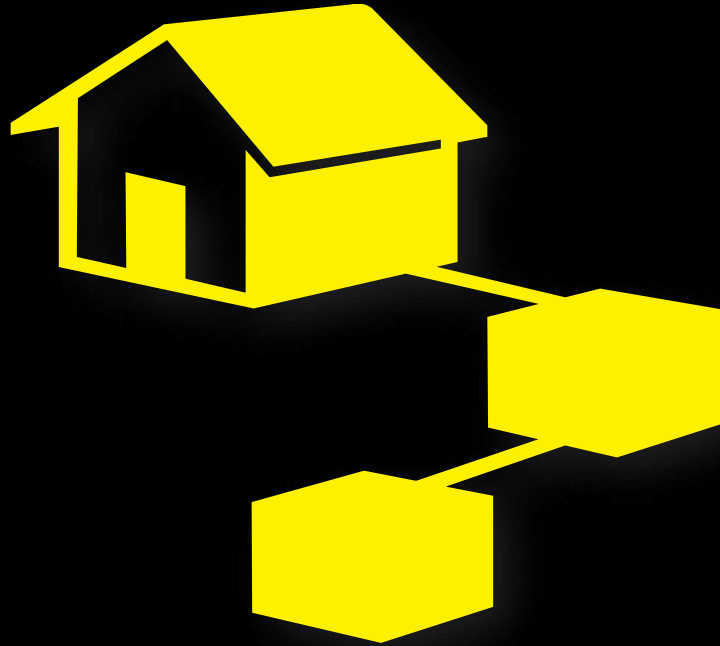
INDIKATOR KESEHATAN KERJA DAN OR

**GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYELENGGARAKAN
KESEHATAN KERJA DASAR TINGKAT NASIONAL SD TW II TAHUN 2019**



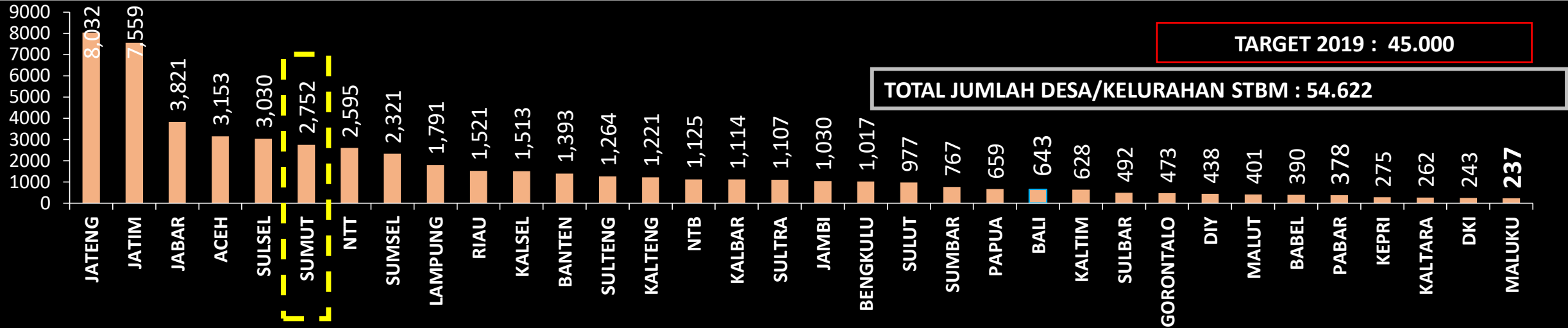
**GRAFIK PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN
KESEHATAN OLAH RAGA PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJANYA TINGKAT NASIONAL SD TW II TAHUN 2019**



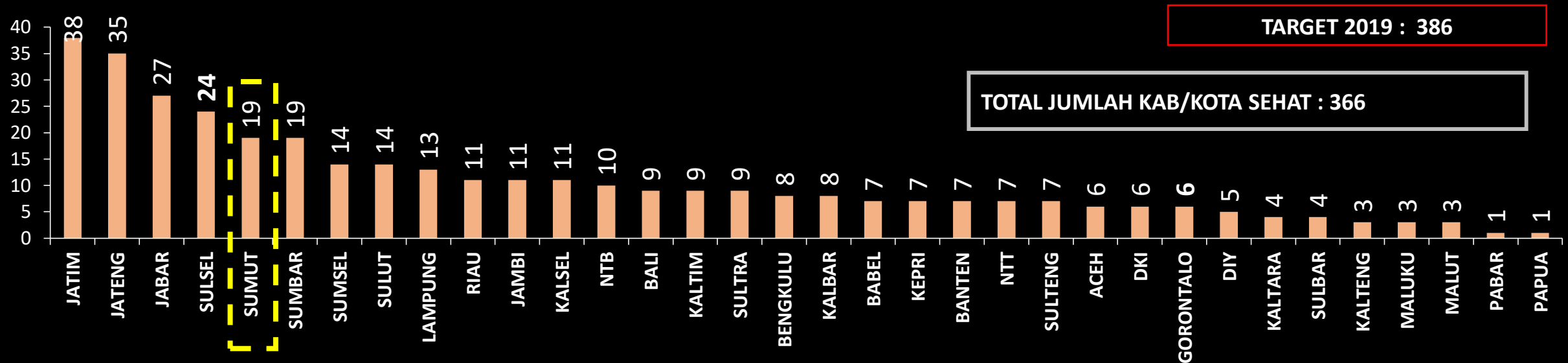


INDIKATOR PENYEHATAN LINGKUNGAN

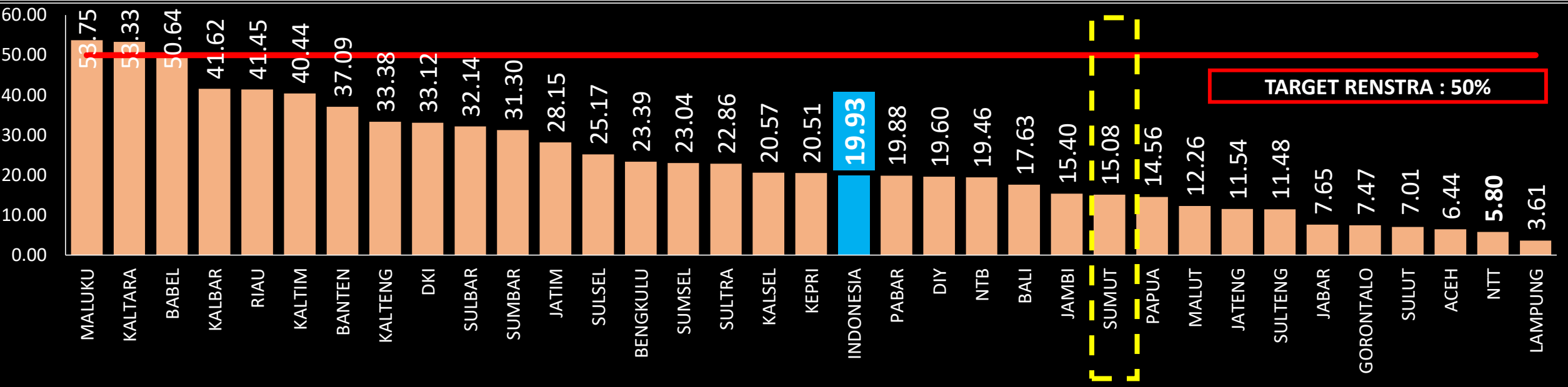
**GRAFIK JUMLAH DESA MELAKSANAKAN STBM
INDONESIA S.D TRIWULAN II TAHUN 2019**



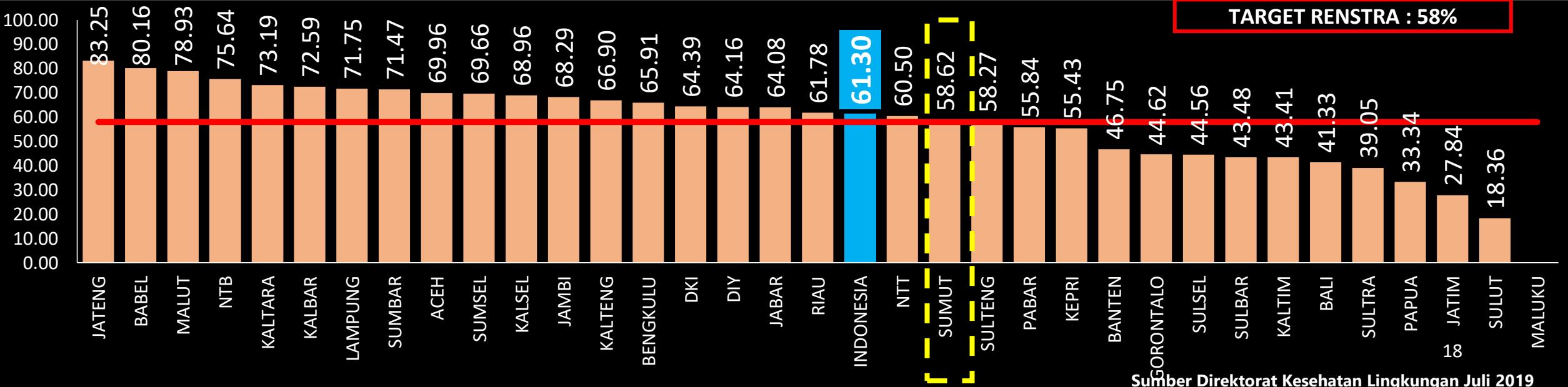
**GRAFIK JUMLAH KABUPATEN/KOTA SEHAT TINGKAT NASIONAL
S.D TW II TAHUN 2019**



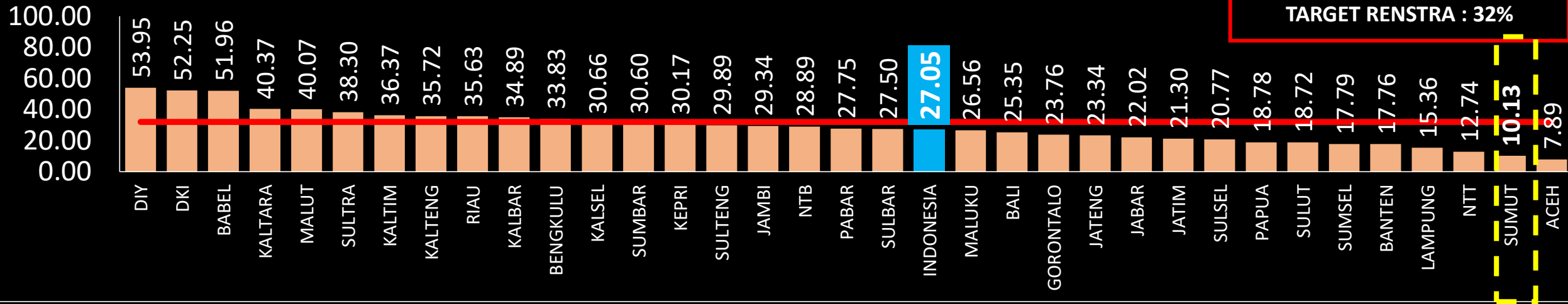
GRAFIK PERSENTASE PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM INDONESIA SD TW II TAHUN 2019



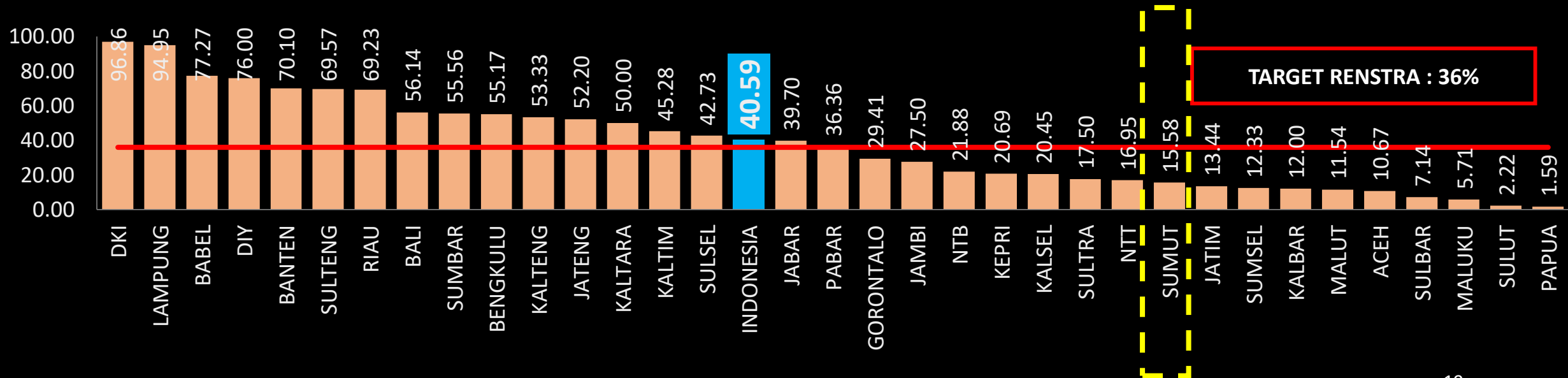
GRAFIK PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT TINGKAT NASIONAL SD TW II TAHUN 2019



**GRAFIK PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TINGKAT NASIONAL SD TW II TAHUN 2019**



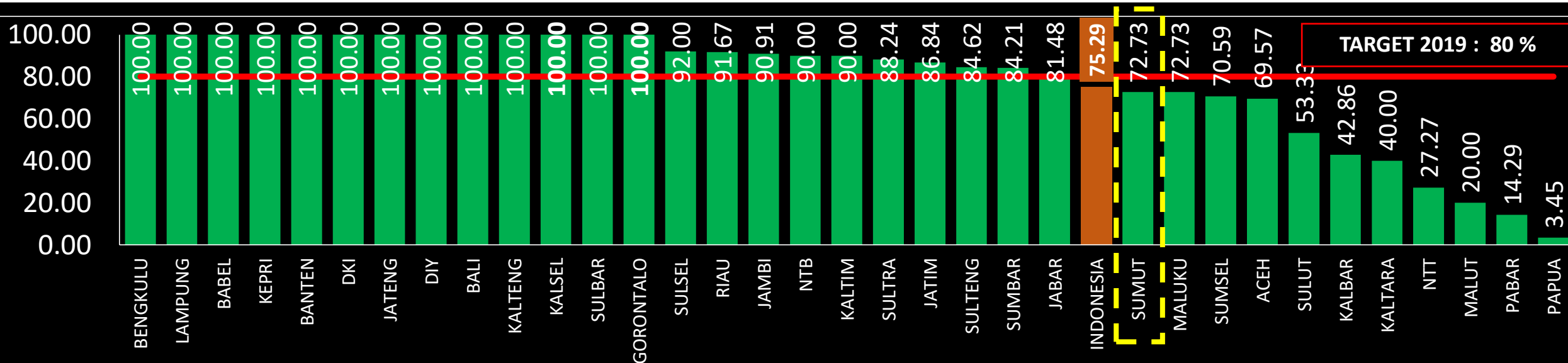
**GRAFIK PERSENTASE RS YANG MELAKSANAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS SESUAI STANDAR
TINGKAT NASIONAL SD TW II TAHUN 2019**



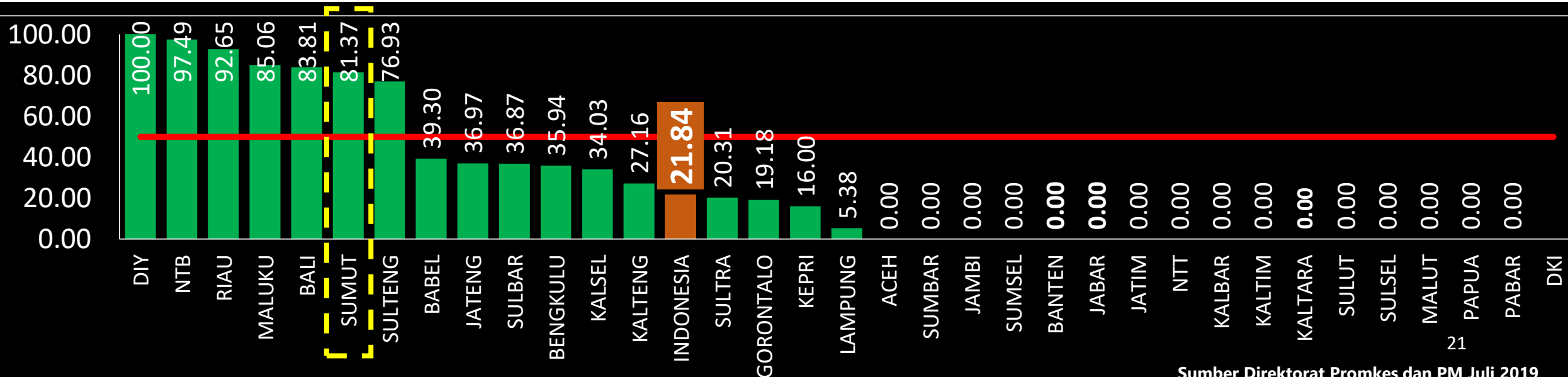


INDIKATOR PROMKES DAN PM

GRAFIK PERSENTASE KAB/KOTA YANG MEMILIKI KEBIJAKAN PHBS TINGKAT NASIONAL S.D TW II TAHUN 2019



GRAFIK PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK UKBM TINGKAT NASIONAL S.D TW II TAHUN 2019



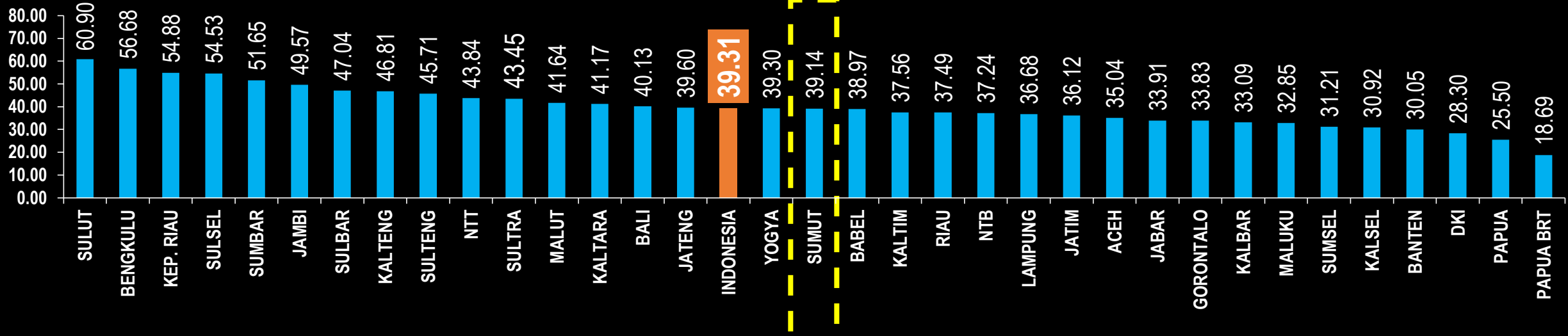
REALISASI DEKONSENTRASI TA 2019

(cut off data SPAN 30 Juli 2019)

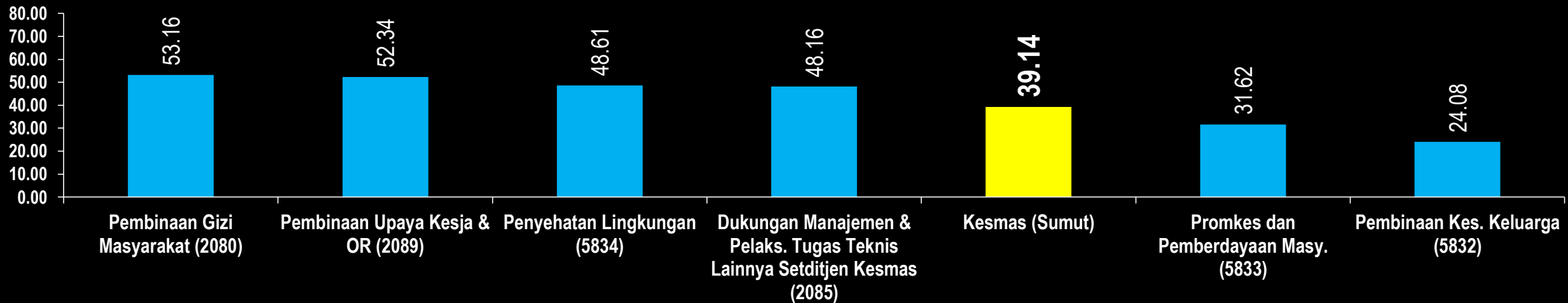
ALOKASI DAN REALISASI DANA DEKON PROV. SUMUT TAHUN 2019

NO	PROV	ALOKASI	REALISASI	%
1	DINKES PROV. SUMUT	15.266.921.000	5.975.362.803	39,14

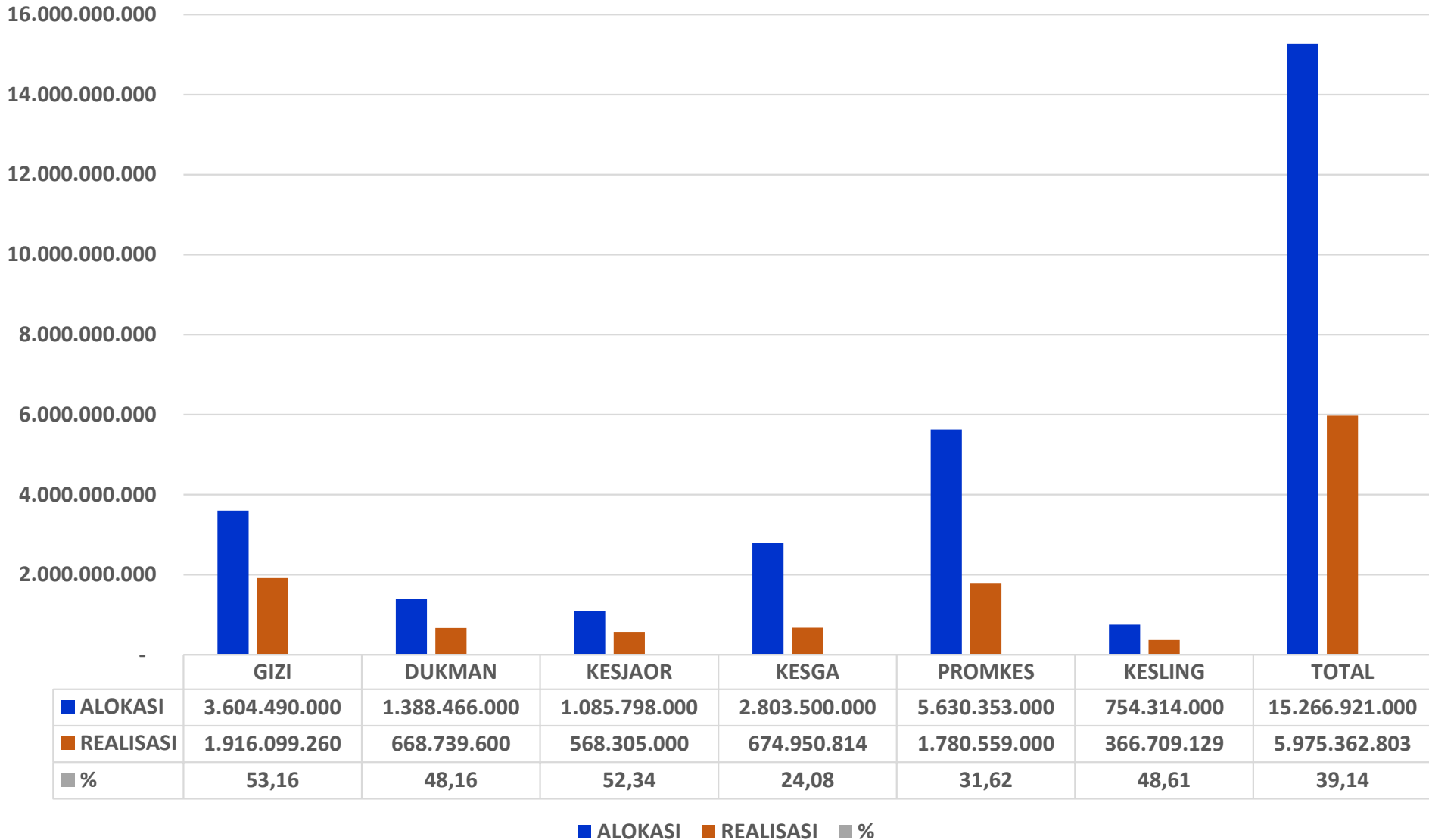
REALISASI DEKONSENTRASI TA 2019

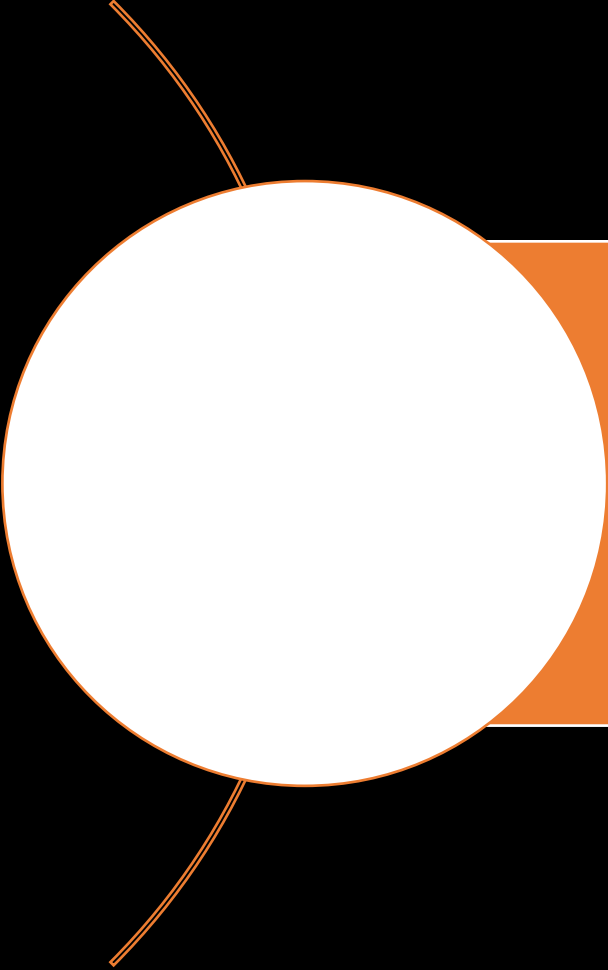


REALISASI DEKONSENTRASI PER JENIS KEGIATAN PROVINSI SUMUT TA 2019



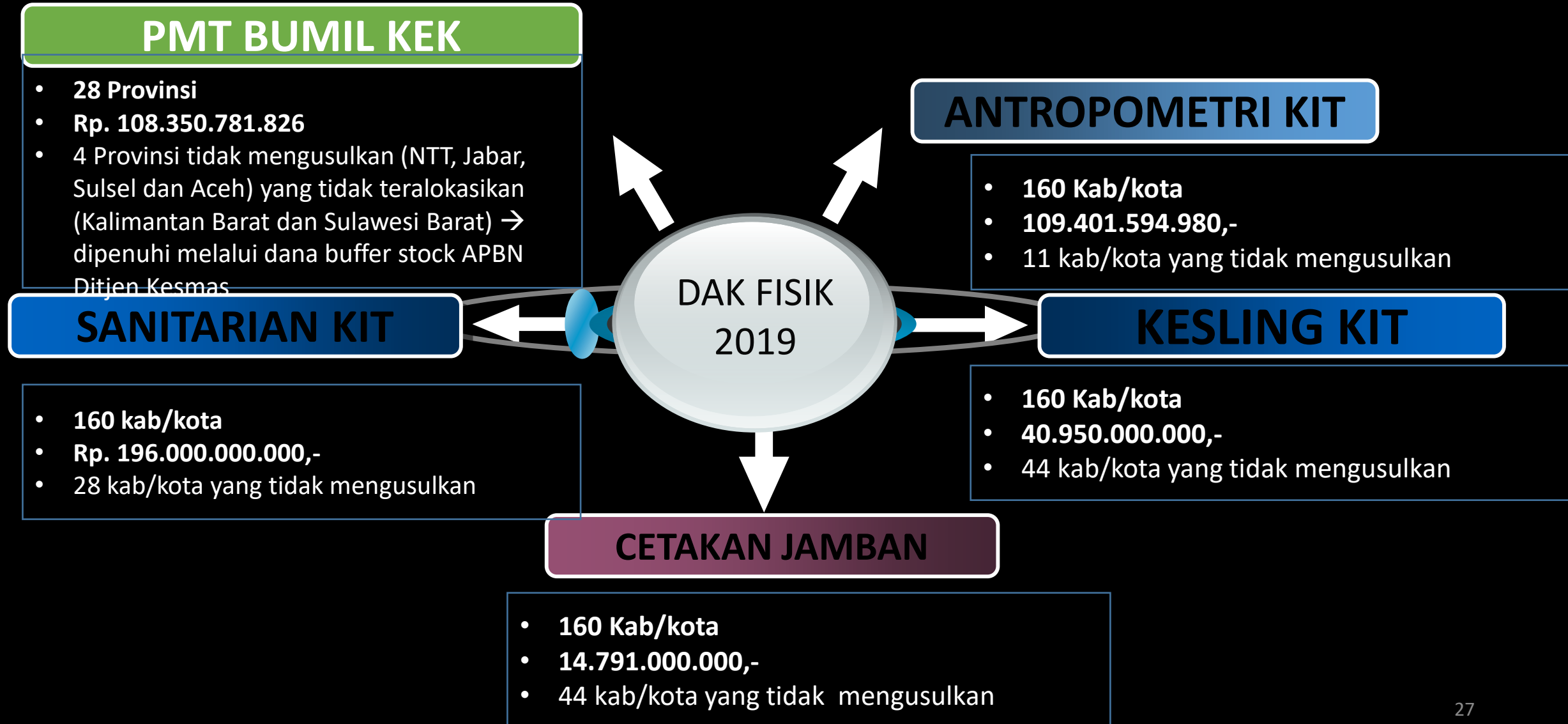
ALOKASI DAN REALISASI PER KEGIATAN 2019





EVALUASI DAK FISIK STUNTING 2019

DAK FISIK PENUGASAN STUNTING TAHUN 2019



DISTRIBUSI PMT

PROV. SUMUT TAHUN 2019

NO	PROV	VOL	ALOKASI
1	DINKES PROV. SUMUT	1351,5	2.059.207.500

DISTRIBUSI SANITARIAN KIT

NO	KAB/KOTA	VOL	ALOKASI
1	Kab. Langkat	29	2.900.000.000
2	Kab. Nias Utara	11	1.100.000.000
3	Kab. Padang Lawas	12	1.200.000.000
4	Kab. Simalungun	33	3.300.000.000
5	Kota Gunungsitoli	1	100.000.000

DISTRIBUSI KESLING KIT

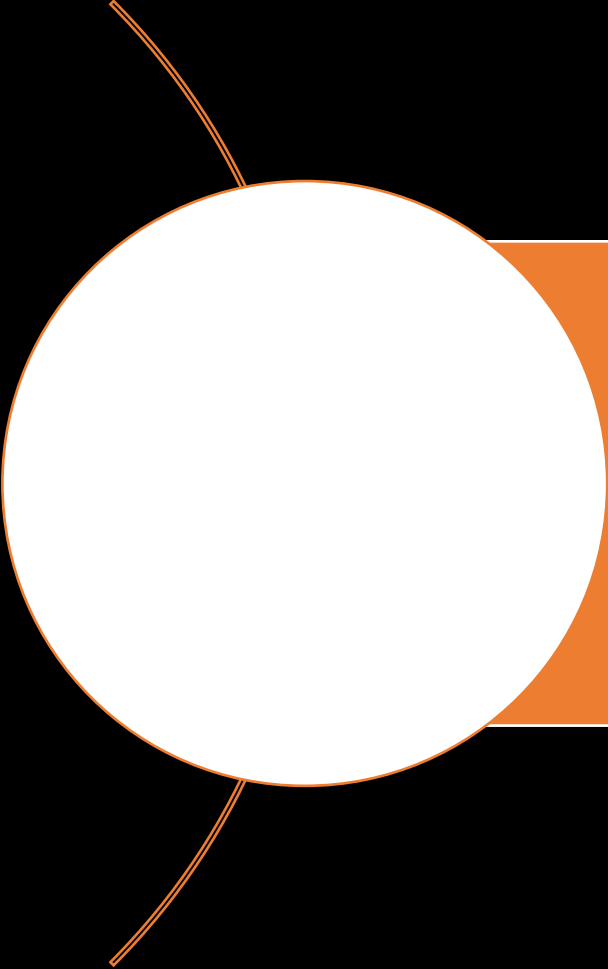
NO	KAB/KOTA	VOL	ALOKASI
1	Kab. Langkat	1	350.000.000
2	Kab. Nias Utara	1	350.000.000
3	Kab. Padang Lawas	1	350.000.000
4	Kab. Simalungun	1	350.000.000
5	Kota Gunungsitoli	1	350.000.000

DISTRIBUSI ANTROPOMETRI KIT

NO	KAB/KOTA	VOL	ALOKASI
1	Kab. Langkat	150	1.200.000.000
2	Kab. Nias Utara	55	440.000.000
3	Kab. Padang Lawas	50	400.000.000
4	Kab. Simalungun	170	1.360.000.000
5	Kota Gunungsitoli	30	240.000.000

DISTRIBUSI CETAKAN JAMBAN

NO	KAB/KOTA	VOL	ALOKASI
1	Kab. Langkat	8	56.000.000
2	Kab. Nias Utara	11	77.000.000
3	Kab. Padang Lawas	15	105.000.000
4	Kab. Simalungun	34	238.000.000
5	Kota Gunungsitoli	6	42.000.000



EVALUASI DAK NON FISIK TAHUN 2018 & 2019

REALISASI PENYERAPAN BOK di PROVINSI SUMUT TA 2018

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
1	KAB. DELI SERDANG	17.852.693.000	17.852.693.000	100,00%
2	KAB. MANDAILING NATAL	13.746.561.000	13.746.561.000	100,00%
3	KOTA GUNUNGSITOLI	3.689.512.000	3.663.118.937	99,28%
4	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	6.855.147.000	6.796.295.000	99,14%
5	KOTA SIBOLGA	3.081.808.000	3.040.076.800	98,65%
6	KAB. LANGKAT	16.285.337.000	15.917.602.315	97,74%
7	KOTA MEDAN	17.505.744.000	17.077.951.625	97,56%
8	KAB. TAPANULI SELATAN	9.181.018.000	8.948.335.974	97,47%
9	KOTA TEBING TINGGI	5.521.083.000	5.369.151.000	97,25%
10	KAB. LABUHANBATU UTARA	9.874.374.000	9.434.606.903	95,55%
11	KAB. BATU BARA	7.627.865.000	7.222.298.982	94,68%
12	KAB. SIMALUNGUN	16.814.275.000	15.140.172.350	90,04%
13	KAB. SERDANG BEDAGAI	11.725.138.000	10.244.624.803	87,37%
14	KOTA PADANG SIDEMPUAN	5.014.273.000	4.377.611.450	87,30%
15	KOTA PEMATANG SIANTAR	9.738.136.000	8.288.986.600	85,12%
16	KAB. SAMOSIR	7.104.928.000	5.922.832.763	83,36%
17	KAB. TOBA SAMOSIR	10.514.928.000	8.762.462.000	83,33%

Data dari
e-renggar

REALISASI PENYERAPAN BOK di PROVINSI SUMUT TA 2018

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
18	KAB. KARO	10.386.839.000	7.355.932.500	70,82%
19	KAB. LABUHANBATU	7.787.773.000	5.203.248.692	66,81%
20	KOTA BINJAI	4.736.918.000	3.087.158.000	65,17%
21	KAB. ASAHAN	13.658.773.000	8.684.522.330	63,58%
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	9.486.097.000	5.046.237.000	53,20%
23	KAB. NIAS SELATAN	19.208.122.000	9.576.051.948	49,85%
24	KAB. PAKPAK BHARAT	4.803.377.000	2.326.579.095	48,44%
25	KAB. DAIRI	9.903.123.000	4.321.805.363	43,64%
26	KAB. PADANG LAWAS UTARA	9.366.921.000	4.067.595.600	43,43%
27	KAB. TAPANULI UTARA	12.581.844.000	4.443.277.610	35,31%
28	KAB. PADANG LAWAS	10.337.075.000	3.488.819.482	33,75%
29	KOTA TANJUNG BALAI	4.917.452.000	1.529.279.300	31,10%
30	KAB. NIAS BARAT	5.400.165.000	1.544.792.700	28,61%
31	KAB. TAPANULI TENGAH	12.918.459.000	3.059.093.375	23,68%
32	KAB. NIAS	6.479.114.000	1.430.052.000	22,07%
33	KAB. NIAS UTARA	7.008.728.000	-	0,00%

REALISASI PENYERAPAN JAMPERSAL PROV. SUMUT TAHUN 2018 - 1

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
1	KAB. MANDAILING NATAL	5.335.983.000	5.335.983.000	100,00%
2	KAB. TAPANULI TENGAH	4.580.080.000	4.569.132.227	99,76%
3	KOTA GUNUNGSITOLI	1.478.007.000	1.437.574.159	97,26%
4	KAB. DELI SERDANG	15.389.902.000	13.429.920.370	87,26%
5	KOTA TEBING TINGGI	1.385.187.000	1.181.489.406	85,29%
6	KAB. LABUHANBATU	4.838.507.000	4.097.410.046	84,68%
7	KAB. TAPANULI UTARA	3.829.100.000	3.022.433.730	78,93%
8	KAB. SAMOSIR	2.266.880.000	1.613.094.000	71,16%
9	KAB. LABUHANBATU UTARA	3.723.835.000	2.406.538.843	64,63%
10	KAB. LANGKAT	8.649.071.000	5.051.560.366	58,41%
11	KAB. ASAHAN	6.604.771.000	3.008.057.513	45,54%
12	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	2.966.420.000	1.166.443.170	39,32%
13	KAB. NIAS UTARA	2.526.260.000	955.525.284	37,82%
14	KAB. PADANG LAWAS UTARA	4.020.360.000	1.473.274.151	36,65%
15	KAB. SIMALUNGUN	7.115.727.000	2.478.856.850	34,84%
16	KAB. KARO	4.455.280.000	1.414.616.783	31,75%
17	KAB. NIAS BARAT	2.042.520.000	609.004.600	29,82%

REALISASI PENYERAPAN JAMPERSAL PROV. SUMUT TAHUN 2018 - 2

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
18	KAB. PADANG LAWAS	4.251.563.000	1.248.288.263	29,36%
19	KAB. PAKPAK BHARAT	1.485.787.100	417.982.408	28,13%
20	KAB. TAPANULI SELATAN	3.596.880.000	822.610.800	22,87%
21	KAB. SERDANG BEDAGAI	5.258.231.000	1.152.813.500	21,92%
22	KOTA PEMATANG SIANTAR	1.547.027.000	284.324.768	18,38%
23	KAB. BATU BARA	4.293.335.000	657.894.052	15,32%
24	KOTA PADANG SIDEMPUAN	2.080.020.000	312.604.800	15,03%
25	KOTA SIBOLGA	1.278.087.000	187.457.686	14,67%
26	KAB. TOBA SAMOSIR	2.786.340.000	399.767.000	14,35%
27	KAB. DAIRI	3.674.520.000	379.144.200	10,32%
28	KOTA TANJUNG BALAI	1.994.340.000	184.640.000	9,26%
29	KAB. NIAS	2.646.780.000	193.194.000	7,30%
30	KAB. LABUHANBATU SELATAN	4.298.080.000	267.493.950	6,22%
31	KOTA MEDAN	4.502.355.000	259.841.585	5,77%
32	KAB. NIAS SELATAN	4.343.551.000	84.334.757	1,94%
33	KOTA BINJAI	2.172.840.000	-	0,00%

REALISASI PENYERAPAN BOK SEKUNDER (KAB/KOTA) PROV. SUMUT TAHUN 2018 - 1

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
1	KOTA SIBOLGA	606.192.000	650.232.000	107,27%
2	KAB. MANDAILING NATAL	891.125.000	891.125.000	100,00%
3	KOTA TEBING TINGGI	626.816.000	623.350.650	99,45%
4	KOTA MEDAN	764.096.000	754.397.587	98,73%
5	KAB. LANGKAT	933.204.000	911.939.039	97,72%
6	KAB. SAMOSIR	690.330.000	671.871.400	97,33%
7	KAB. TOBA SAMOSIR	762.514.000	731.151.000	95,89%
8	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	690.330.000	649.077.650	94,02%
9	KOTA PADANG SIDEMPUAN	569.559.000	534.419.662	93,83%
10	KOTA GUNUNGSITOLI	554.091.000	508.992.680	91,86%
11	KAB. LABUHANBATU UTARA	741.890.000	679.434.994	91,58%
12	KAB. DELI SERDANG	917.195.000	810.251.572	88,34%
13	KAB. TAPANULI SELATAN	731.578.000	630.445.733	86,18%
14	KAB. SERDANG BEDAGAI	829.252.000	711.008.600	85,74%
15	KAB. BATU BARA	700.642.000	516.851.000	73,77%
16	KAB. LABUHANBATU	700.642.000	478.462.000	68,29%

REALISASI PENYERAPAN BOK SEKUNDER (KAB/KOTA) PROV. SUMUT TAHUN 2018 - 2

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2018	REALISASI 2018	%
17	KAB. PAKPAK BHARAT	649.082.000	394.783.280	60,82%
18	KAB. ASAHAN	907.134.000	543.855.750	59,95%
19	KAB. KARO	762.514.000	449.125.000	58,90%
20	KAB. LABUHANBATU SELATAN	741.890.000	397.347.400	53,56%
21	KOTA TANJUNG BALAI	621.660.000	276.598.472	44,49%
22	KAB. PADANG LAWAS UTARA	741.890.000	299.919.888	40,43%
23	KOTA PEMATANG SIANTAR	660.976.000	219.607.850	33,22%
24	KOTA BINJAI	564.403.000	171.844.102	30,45%
25	KAB. TAPANULI TENGAH	917.446.000	263.075.000	28,67%
26	KAB. NIAS SELATAN	1.085.230.000	289.040.000	26,63%
27	KAB. NIAS	661.266.000	164.965.675	24,95%
28	KAB. TAPANULI UTARA	948.503.000	234.775.000	24,75%
29	KAB. NIAS BARAT	690.330.000	129.954.602	18,82%
30	KAB. PADANG LAWAS	824.637.000	140.390.000	17,02%
31	KAB. DAIRI	752.202.000	99.407.700	13,22%
32	KAB. SIMALUNGUN	917.195.000	83.400.000	9,09%
33	KAB. NIAS UTARA	736.734.000	-	0,00%

REALISASI PENYALURAN DAK NON FISIK SEMESTER I TAHUN 2019 PROV. SUMATERA

(Rekomendasi 1 – 5 Tahun 2019) - 1

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2019	Pagu Semester I	SILPA 2018 (sisa di RKUD)	PENYALURAN SEM I	%
1	PROV. SUMATERA UTARA	5.585.250.000	2.792.625.000	1.338.776.000	1.453.849.000	50%
2	KAB. ASAHAN	23. 309.562.000	11.654.781.000	8739.428.000	2.915.352.894	50%
3	KAB. DAIRI	19.417.180.000	9.708.590.000	4.348.227.203	5.360.362.79	50%
4	KAB. DELI SERDANG	32.319.541.000	16.159.770.000	3.928.807.890	12.230.962.110	50%
5	KAB. KARO	20.691.622.000	10.345.811.000	6.472.355.324	3.323.455.576	50%
6	KAB. LABUHANBATU	15.495.123.000	7.747.561.000	4.382.161.434	3.365.399.566	50%
7	KAB. MANDAILING NATAL	29.789.635.000	14.894.817.000	368.429.371	14.006.347.629	50%
8	KAB. NIAS	13.225.582.000	6.612.791.000	2.867.679.615	3.745.111.385	50%
9	KAB. SIMALUNGUN	37.197.537.000	18.598.768.000	7.437.090.429	10.606.477.571	50%
10	KAB. TAPANULI SELATAN	16.174.016.000	8.087.008.000	4.011.351.252	4.075.656.748	50%
11	KAB. TAPANULI TENGAH	23.201.555.000	11.600.777.000	58.437.901	11.542.339.099	50%
12	KAB. TAPANULI UTARA	20.487.331.000	10.243.665.000	1.590.691.813	8.652.973.187	50%
13	KAB. TOBA SAMOSIR	20.354.132.000	10.177.066.000	4.008.462.000	5.376.603.718	50%
14	KOTA MEDAN	26.775.367.000	13.387.683.000	5.397.381.045	7.990.301.955	50%
15	KAB. SERDANG BEDAGAI	21.084.965.000	10.542.482.000	6.140.704.027	4.401.777.973	50%
16	KAB. BATU BARA	13.752.937.000	6.876.468.000	4.671.782.122	2.204.685.878	50%
17	KAB. NIAS BARAT	10.536.240.000	5.268.120.000	709.618.446	4.558.501.554	50%

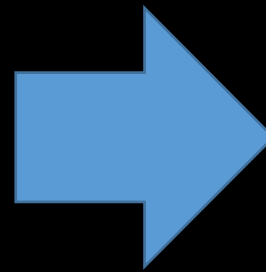
REALISASI PENYALURAN DAK NON FISIK SEMESTER I TAHUN 2019 PROV. SUMUT

(Rekomendasi 1 – 5 Tahun 2019) - 2

NO	NAMA DAERAH	ALOKASI 2019	Pagu Semester I	SILPA 2018 (sisa di RKUD)	PENYALURAN SEM I	%
18	KOTA SIBOLGA	4.966.500.000	2.483.250.000	1.170.231.914	1.313.018.086	50%
19	KOTA TEBING TINGGI	7.531.951.000	3.765.975.000	480.688.320	3.285.286.674	50%
20	KOTA PADANG SIDEMPUAN	8.224.546.000	4.112.273.000	2.559.481.389	1.002.791.611	50%
21	KAB. PAKPAK BHARAT	7.791.816.000	3.895.908.000	4.153.574.538	0	0%
22	KAB. NIAS SELATAN	43.352.583.000	21.676.291.000	2.512.788.985	19.163.502.015	50%
23	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	13.413.882.000	6.706.941.000	1.997.198.071	4.709.742.929	50%
24	KAB. SAMOSIR	13.073.961.000	6.536.980.000	1.970.288.164	4.566.691.836	50%
25	KAB. PADANG LAWAS	16.551.336.000	8.275.668.000	1.844.831.406	6.430.836.594	50%
26	KAB. PADANG LAWAS UTARA	17.200.874.000	8.006.437.000	1.217.002.156	7.383.434.844	50%
27	KAB. LABUHANBATU UTARA	19.201.539.000	9.600.769.000	2.566.179.142	7.034.589.858	50%
28	KOTA GUNUNGSITOLI	5.937.245.000	2.968.622.000	409.574.213	2.559.047.787	50%
29	KOTA BINJAI	6.218.617.000	3.109.308.000	4.379.652.970	0	50%
30	KOTA PEMATANG SIANTAR	13.744.969.000	6.872.484.000	3.280.584.769	3.591.899.231	50%
31	KOTA TANJUNG BALAI	6.716.135.000	3.358.067.000	4.205.025.980	0	50%

KABUPATEN / KOTA YANG BELUM SALUR DAK NON FISIK SEMESTER I TA 2019

1. KABUPATEN LANGKAT
2. KABUPATEN NIAS UTARA
3. KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN



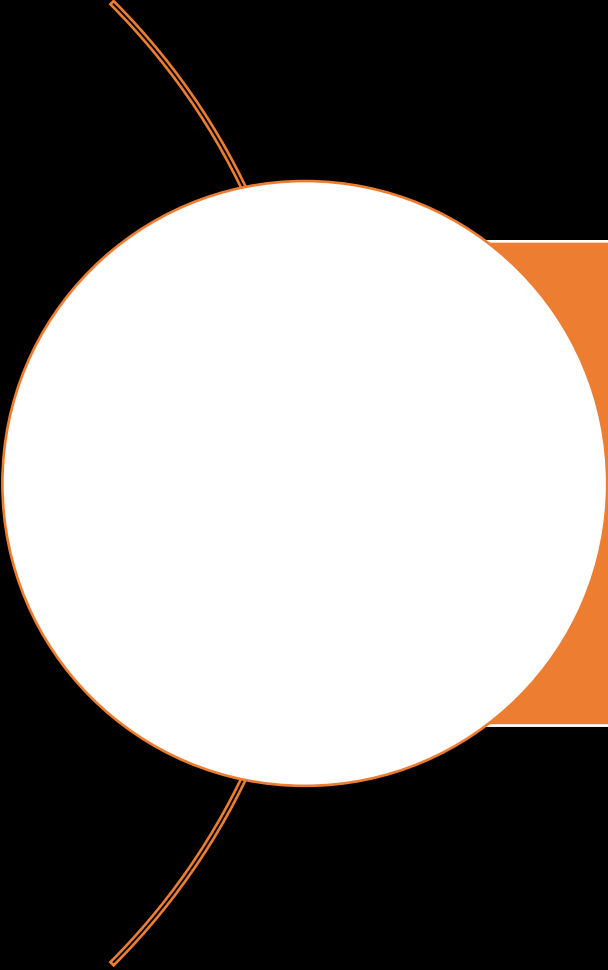
Apakah laporan
pertanggungjawaban
DAK NON FISIK
Semester II TA
2018 **SUDAH**
di sampaikan ke
Kemenkeu ???

PERMASALAHAN

1. SK penetapan pengelola Keuangan terlambat antara lain hambatan pada proses dan adanya pergantian kepala daerah.
2. Pemanfaatan keuangan dan pemanfaatan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA masih memerlukan pembahasan dengan DPRD (beberapa kab/Kota).
3. Lemahnya Koordinasi internal Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah /DKPAD dengan Dinas Kesehatan sebagai user, pelaporan menunggu lengkap dari semua Organisasi Perangkat Daerah.
4. Benturan regulasi pusat dan daerah: mekanisme penyaluran, pertanggungjawaban, pelaporan keuangan, pengangkatan tenaga kontrak, pemberian transport petugas.
5. Komitmen PEMDA dalam pemenuhan kekurangan operasional kesehatan dan jaminan persalinan yang semakin besar.
6. Lemahnya Koordinasi DPKAD dengan Kemenkeu terkait pelaporan untuk penyaluran dana.

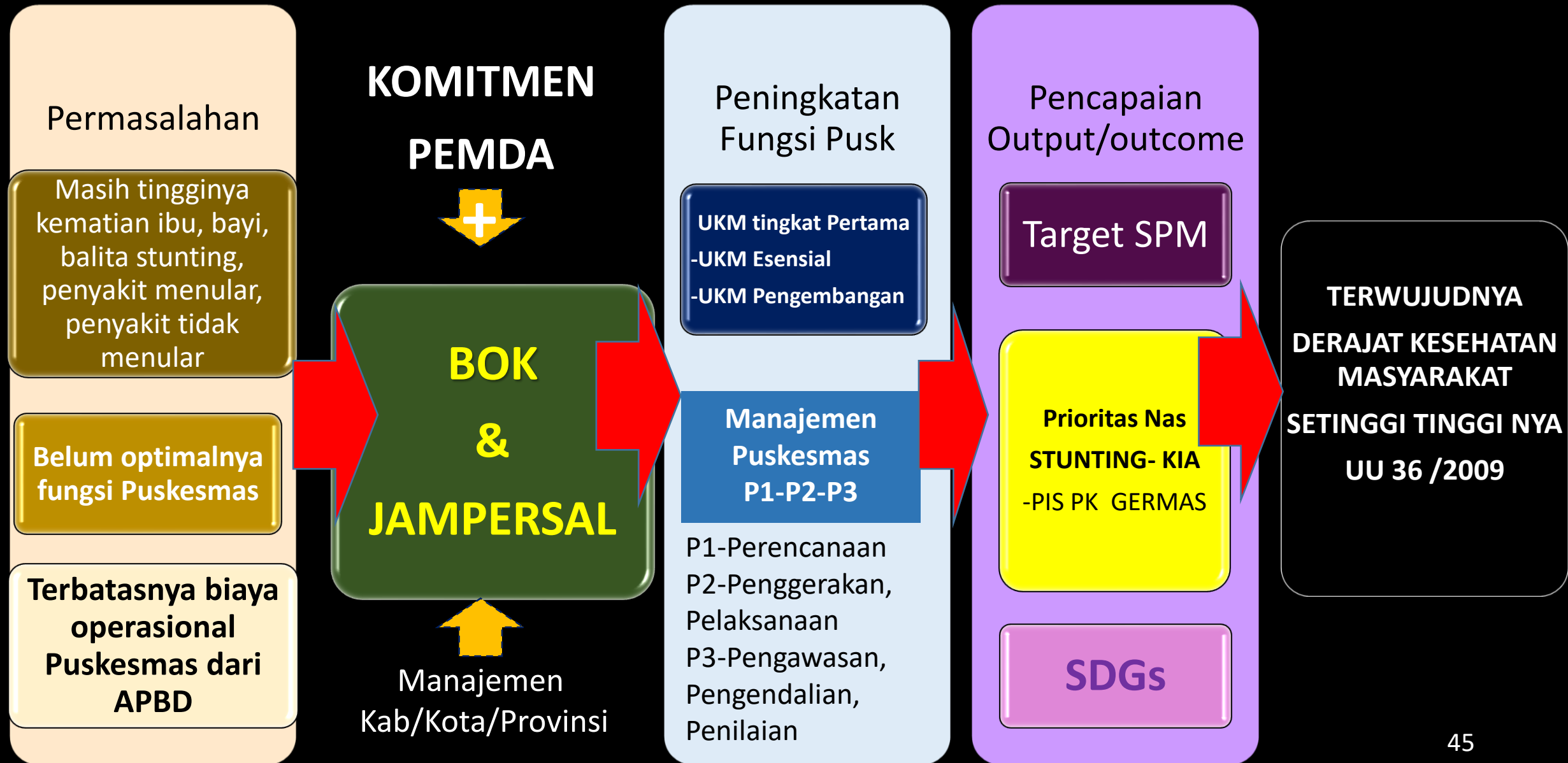
SYARAT PENYALURAN SEMESTER II :

1. Daerah telah menyampaikan laporan realisasi 60% dari dana BOK yang ada di RKUD
2. Daerah telah menyampaikan realisasi penggunaan minimal 30 %



KEBIJAKAN DAK FISIK & NON FISIK TAHUN 2020

ALUR PIKIR

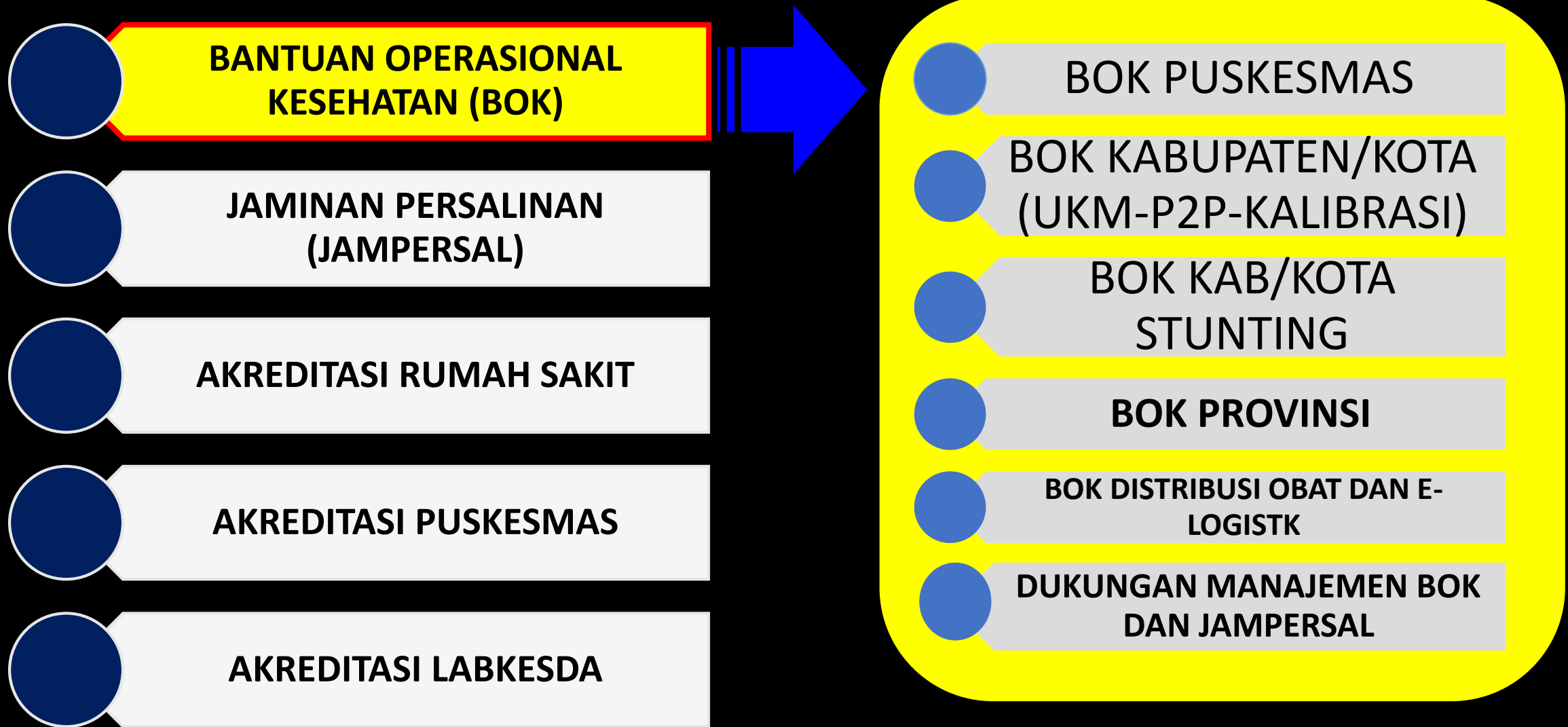


PRINSIP DASAR

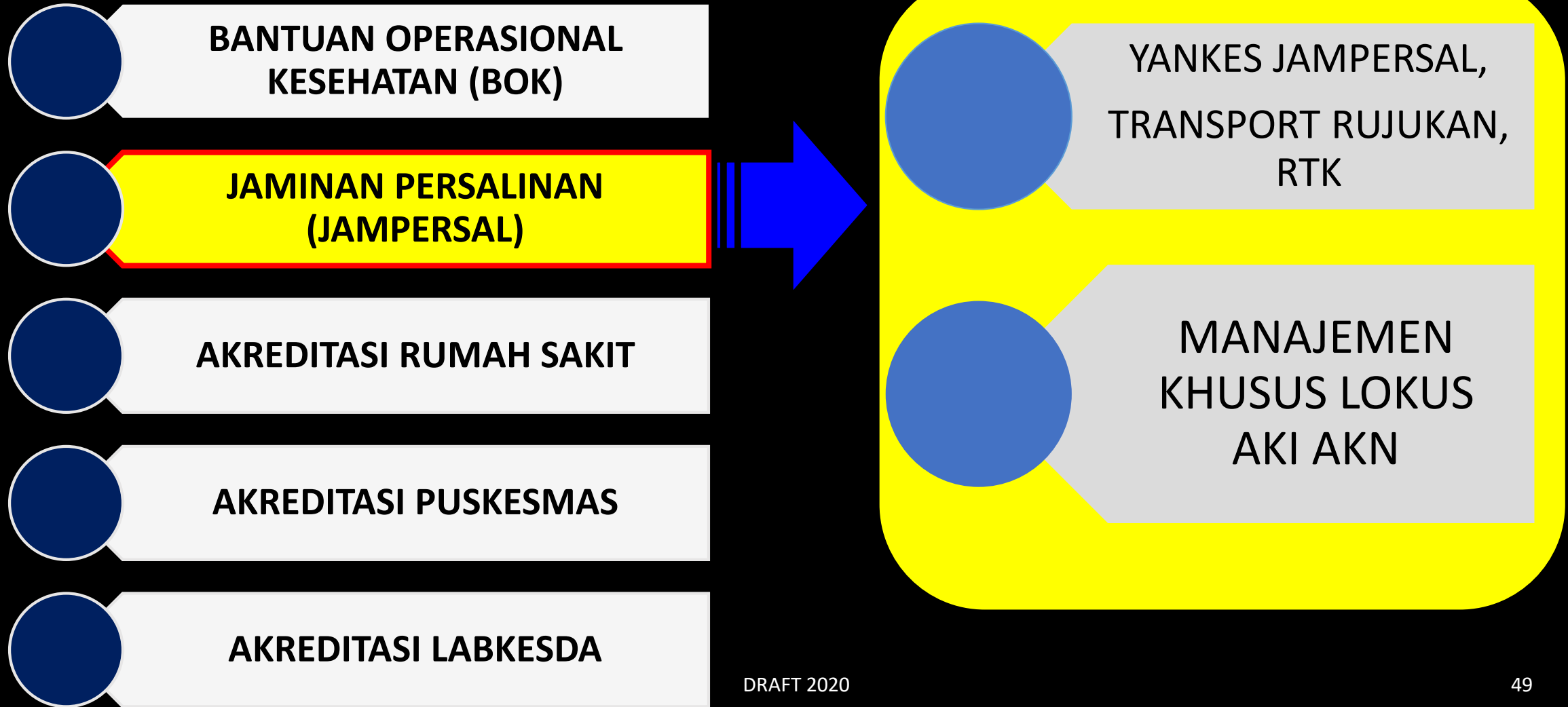
1. Untuk memberikan dukungan **operasional kegiatan prioritas nasional yang menjadi urusan daerah** melalui kegiatan **promotif dan preventif** di tingkat provinsi, kabupaten Kota dan puskesmas
2. Untuk meningkatkan **akses dan kualitas** yankes, fokus penurunan Kematian Ibu, Bayi, Balita; penanggulangan masalah gizi, pencegahan penyakit menular dan tidak menular dan penyehatan lingkungan
3. Terutama untuk menjangkau penduduk miskin di **Daerah Terpencil Perbatasan dan Kepulauan** serta daerah **bermasalah kesehatan**

DAK NON FISIK 2020

BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN 2020



BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN 2020



TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN UMUM :

Mendukung daerah dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan bersumber DAK untuk mencapai target prioritas nasional bidang kesehatan

TUJUAN KHUSUS

1. Mendukung upaya kesehatan bersifat promotif dan preventif
2. Mendukung pelaksanaan , PIS-PK dan GERMAS, RKP dan SPM bidang Kesehatan di Povinsi dan Kab/Kota
3. Mendukung pelaksanaan akreditasi Puskesmas, rumah sakit dan laboratorium
4. Mendukung Pelaksanaan Pengelolaan Obat dan Vaksin dan upaya peningkatan ketersediaan obat di Puskesmas
5. Mendukung percepatan penurunan stunting

DRAFT 2020

SASARAN

1. Dinas Kesehatan Provinsi
2. Dinas Kesehatan Kab/Kota
3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit, Lab)

PRINSIP DASAR

1. KETERPADUAN

Perencanaan & pelaksanaan program terpadu, untuk mencapai bbrp tuj prioritas

2. EFISIEN

Pemanfaatan sumber daya scr tepat, cermat dan seminimal mungkin untuk mencapai hasil seoptimal mungkin

3. EFEKTIF

Keg yg dilaksanakan berdaya ungkit tinggi

4. AKUNTABEL

dapat dipertanggungjawabkan

BOK PUSKEMAS

PENGALOKASIAN

1. Kementerian Kesehatan menetapkan alokasi BOK per kabupaten/kota
2. Dinas Kesehatan Kab/Kota menetapkan alokasi dana BOK per Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
3. Cara penetapan :
 - a. Bila ada tim Nusantara Sehat, alokasi kab kota dikurangi **250 juta** per Puskesmas
 - b. Bila ada lokus STBM, alokasi kab kota dikurangi **7.5 juta per desa (RENCANA di 10.000 desa)**
 - c. Alokasi kab/kota dikurangi a – dikurangi b kemudian dibagi secara proporsional ke seluruh Puskesmas , dengan memperhatikan : 1)Jumlah penduduk di wilayah kerja 2) Luas wilayah kerja 3) Kondisi sarana transportasi 4) Kondisi geografi 5) Jumlah tenaga kesehatan masyarakat tersedia 6) Dana kapitasi JKN yang diperoleh Puskesmas 7) Dan lain sebagainya sesuai kearifan lokal

PENGUNAAN BOK PUSKESMAS

1. **Program Indonesia Sehat** melalui **PENDEKATAN KELUARGA**
2. **UKM esensial dan UKM pengembangan** di wilayah kerjanya termasuk pendukung kegiatan dalam dan luar gedung, pemberdayaan masyarakat, dan kerjasama lintas sektor serta manajemen Puskesmas termasuk administrasi;
3. UKM yang dilaksanakan oleh Tim **NUSANTARA SEHAT** → Pelayanan kesehatan keluar gedung;
4. Kegiatan untuk mewujudkan **desa STBM**; dan
5. Pelaksanaan Fungsi **MANAJEMEN PUSKESMAS** (P₁, P₂ dan P₃)

No 1 – 4 bentuk kegiatannya adalah UKM Esensial dan Pengembangan

PENGUNAAN BOK PUSKESMAS

6. Kegiatan untuk Eliminasi Penyakit tertentu di wilayah Lokus (P2P)
7. Pengangkatan **tenaga kontrak promosi kesehatan /Kesling /Gizi /Kesmas /Pengelola keuangan maksimal 4 tenaga kontrak** di Puskesmas yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan ketentuan khusus
8. Pelatihan Kader dan Penggerakan Posyandu
9. Penyelenggaraan kegiatan penurunan stunting dan perubahan perilaku (perbaikan status gizi masyarakat, pemantauan tumbuh kembang balita, kelas ibu, orientasi SDIDTK, edukasi PMBA,dll)

PERSYARATAN KUALIFIKASI TENAGA KESEHATAN

1. Tenaga Promosi Kesehatan

Berpendidikan minimal D3 Kesehatan Masyarakat diutamakan jurusan/peminatan Promosi Kesehatan/Illmu Perilaku, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun dibidangnya.

2. Tenaga Sanitarian

Berpendidikan minimal D3 Kesehatan Lingkungan / S1 Kesehatan Masyarakat diutamakan jurusan/peminatan kesehatan lingkungan, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 thn dibidangnya

3. Tenaga Nutrisionis

Berpendidikan minimal D3 Gizi / S1 Kesehatan Masyarakat diutamakan jurusan/peminatan gizi/ S1 Gizi, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun dibidangnya

PERSYARATAN KUALIFIKASI TENAGA KESEHATAN

4. Tenaga Kesehatan masyarakat lainnya

Berpendidikan minimal D3 Kesehatan Masyarakat, Epidemiologi, Entomologi, Kesehatan Kerja, dan lain-lain, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidangnya

5. Tenaga Pembantu Pengelola Keuangan

Berpendidikan minimal D3 Ekonomi/Akuntansi, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidangnya.

KEGIATAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

UKM ESENSIAL

1. Upaya Kesehatan Ibu Anak (Ibu, Bayi, Anak Usia Sekolah dan Remaja, Usia Produktif)
2. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Upaya Kesehatan Lingkungan
4. Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular

UKM PENGEMBANGAN

9. Kesehatan Kerja dan
10. Kesehatan Olahraga
11. Kesehatan Lanjut Usia
12. Kesehatan Tradisional
13. Pencegahan dan Pengendalian Masalah Keswa dan Napza
14. Pelayanan kesehatan lainnya termasuk lokal spesifik

KEGIATAN LAIN

1. Nusantara sehat
 - a. Akses daerah sulit terpencil
 - b. Pemberdayaan masyarakat
 - c. Inovasi pelayanan (UKM Esensial dan UKM Pengembangan)
 - d. Sewa/ kontrak rumah tim NS
2. Pemicuan desa STBM (Pemicuan, identifikasi dan analisis masalah, monev, *update* peta, kampanye CTPS, survei kualitas air bersih dan verifikasi SBS)
3. Kegiatan komunikasi perubahan perilaku PHBS yg mendukung penurunan stunting.
4. Kegiatan pendidikan gizi dg menggunakan bahan pangan lokal utk mendukung pemberian makanan bayi dan anak (PMBA)

JENIS PEMBIAYAAN BOK PUSKESMAS

1. Belanja transport petugas, kader dan lintas sektor
2. Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja bahan pakai habis
4. Belanja material pendukung kegiatan
5. Belanja pencetakan dan penggandaan
6. Belanja makan dan minum rapat
7. Belanja kegiatan pertemuan
8. Belanja honor tenaga kontrak
9. Belanja honor NS ahli/profesi, maksimal 15 jam per tahun
10. Belanja pemeriksaan sampel
11. Belanja jasa pengiriman sampel
12. Belanja jasa iuran JKN tenaga kontrak di Puskesmas

Dana BOK Puskesmas **tidak boleh** dimanfaatkan untuk belanja modal, belanja kuratif dan rehabilitatif, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan, retribusi, pemeliharaan bangunan, kendaraan, sarana dan prasarana.

KEGIATAN FUNGSI MANAJEMEN PUSKESMAS (P1,P2,P3)

NO	KEGIATAN	JENIS KEGIATAN 2019	
1	Manajemen Puskesmas	1	Penyusunan perencanaan Puskesmas/Penyusunan POA
		2	Lokakarya mini Puskesmas bulanan/tribulanan
		3	Evaluasi/Penilaian kinerja
		4	Rapat-rapat lintas program dan lintas sektoral
2	Penyediaan bahan habis pakai	1	Pembelian ATK
		2	Fotocopy/penggandaan
3	Konsultasi, pembinaan teknis	1	Konsultasi ke kabupaten/kota
		2	Pembinaan teknis ke jaringan, jejaring, UKBM, Institusi
4	Sistem informasi	1	Penggandaan formulir pencatatan dan pelaporan
		2	Pengiriman laporan
		3	Langganan Intenet/pembelian pulsa internet

BOK KABUPATEN/KOTA
UKM

PENGUNAAN BOK KAB/KOTA

1. Penguatan dan percepatan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
2. Rujukan pengujian sample kesehatan masyarakat
3. Dukungan/pendampingan pemanfaatan teknologi kesehatan
4. Peningkatan kapasitas SDM (orientasi/pelatihan, *on the job training*/kalakarya) dalam rangka percepatan penurunan stunting

PENGUNAAN BOK KAB/KOTA

5. Pembinaan, pendampingan dan bimbingan teknis terpadu UKM primer dan sekunder
6. Kampanye, sosialisasi, advokasi perilaku hidup sehat di tingkat kabupaten/kota dan pemberdayaan masyarakat
7. Koordinasi terpadu lintas program/lintas sektor bidang kesehatan termasuk dengan Puskesmas
8. Penyediaan 1 (satu) orang tenaga sebagai fasilitator STBM kabupaten dan dukungan operasionalnya

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (1)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
1	Pembinaan Gizi Masyarakat	1	Pengelolaan konsumsi gizi, penanggulangan masalah gizi, kewaspadaan gizi dan tata kelola (manajerial)	1	Konvergensi, koordinasi dan konsolidasi LP/LS untuk penurunan stunting
		2	Penanggulangan Masalah Gizi	2	Pelatihan Tatalaksana Gizi Buruk
		3	Kewaspadaan Gizi	3	Surveilans Gizi
		4	Pengelolaan Konsumsi Gizi	4	Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
		5	Kewaspadaan Gizi dan Subdit Penanggulangan Masalah Gizi	5	Pelacakan dan Konfirmasi Masalah Gizi dan monitoring evaluasi Kegiatan Gizi
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
2	Pembinaan Kesehatan Keluarga	1	Pembinaan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir	1	Orientasi <i>Maternal Death Notification</i> (MDN)
				2	Penguatan Audit Maternal Perinatal (AMP) surveilans dan respon
				3	Orientasi <i>Ante Natal Care</i> (ANC) terpadu dan <i>Post Natal Care</i> (PNC)
				4	Orientasi kohort (Ibu, bayi, balita terintegrasi dengan <i>triple</i> eliminasi)
				5	Orientasi Pengembangan Kelas ibu di RS dan tempat kerja
				6	Penguatan Penyeliaan Fasilitatif kesehatan ibu dan bayi baru lahir
				7	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		2	Pembinaan Pelayanan Bayi Baru Lahir	1	Penguatan Pelayanan Bayi Baru Lahir (BBL), termasuk Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)
				2	Orientasi pelayanan kesehatan neonatal esensial
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (2)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		3	Pembinaan pelayanan balita dan anak pra sekolah	1	Orientasi pemanfaatan buku KIA
				2	Orientasi pembina kader di kab/kota untuk kesehatan balita dan anak usia pra sekolah
				3	Orientasi kohort bayi dan balita
				4	Orientasi anak dengan disabilitas
				5	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait Kesehatan Balita dan anak pra sekolah
				6	Penguatan pembina kader kesehatan, guru PAUD/TK/RA tentang Buku KIA dan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)
				7	Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
				8	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		4	Pembinaan Pelayanan Anak usia sekolah dan remaja	1	Orientasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Remaja (MTPKR)
				2	Orientasi konselor sebaya/kader kesehatan remaja
				3	Penguatan Kab/Kota dalam membina Posyandu Remaja
				4	Penguatan Panti/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS), Lapas/Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
				5	Penguatan Krida Bina Keluarga Sehat
				6	Penguatan model sekolah/madrasah sehat
				7	Orientasi kohort anak usia sekolah dan remaja
				8	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait kesehatan anak usia sekolah dan remaja
				9	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (3)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		5	Pembinaan Pelayanan Usia Reproduksi dan KB	1	Orientasi pelayanan kesehatan reproduksi masa sebelum hamil (calon pengantin dan pasangan usia subur)
				2	Orientasi pelayanan KB pasca persalinan (KBPP)
				3	Orientasi konseling dan pelayanan KB
					Penguatan kesehatan Reproduksi - Calon pengantin - Lapas dewasa - Penyandang disabilitas dewasa - Situasi bencana - KB - Pencegahan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (PP KtP/A)
				4	Orientasi kohort usia reproduksi
				5	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		6	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	1	Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk <i>caregiver</i> pada Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi Lansia
				2	Orientasi pedoman kader seri kesehatan Lansia
				3	Orientasi pemberdayaan Lansia dalam meningkatkan status kesehatan Lansia
				4	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait Kesehatan Lanjut usia
				5	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (4)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
1	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	Kesehatan Okupasi dan Surveillans	1	Koordinasi Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
				2	Koordinasi Kesehatan Pengemudi
				3	Sosialisasi Penyakit Akibat Kerja (PAK)
				4	Pemantauan Kesehatan Pengemudi
				5	Pemantauan Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		2	Kapasitas Kerja	1	Koordinasi dalam rangka pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) dan Penguatan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)
				2	Orientasi Kader Pos UKK
				3	Orientasi Peningkatan Kesehatan Pekerja Perempuan
				4	Orientasi Kesehatan Kerja
				5	Penguatan Pos UKK
				6	Penguatan GP2SP
				7	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Lingkungan Kerja	1	Penguatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perkantoran
				2	Penguatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (5)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		4	Kesehatan Olah Raga	1	Koordinasi Kesehatan Kerja dan Olahraga
				2	Sosialisasi Penggerakan Aktifitas Fisik
				3	Orientasi Kesehatan Olahraga
				4	Penguatan Kebugaran Jasmani Aparatur Sipil Negara (ASN)
				5	Penguatan Kebugaran Jasmani Jemaah Haji
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
				7	Penguatan Kebugaran Jasmani Aparatur Sipil Negara (ASN)
				8	Penguatan Kebugaran Jasmani Jemaah Haji
				9	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
4	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	Advokasi dan Kemitraan	1	Advokasi/Koordinasi/ Sosialisasi/ Orientasi/Kemitraan/ Pelatihan/ Bimtek Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
				2	Advokasi untuk Mendorong Kab./Kota Menerapkan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
				3	Kemitraan/Jejaring Kerja dengan Sektoral dan mitra potensial
				4	Orientasi Advokasi/Kemitraan bagi kab/kota dalam mendukung GERMAS
				5	Pendampingan teknis dalam rangka mendorong regulasi/implementasi GERMAS di tingkat kab/kota
				6	Koordinasi LS dalam mendorong regulasi/implementasi GERMAS di tingkat kab/kota
				7	

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (6)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		2	Pemberdayaan Masyarakat	1	Penguatan Pemberdayaan Masyarakat a. Penguatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) b. Penguatan Kelompok Masyarakat/ ORMAS/ PKK/ Pangkalan/ Gugus Depan Saka Bakti Husada, <i>Training of Trainer</i> (TOT) Komunikasi Antar Pribadi (KAP) c. Mobilisasi Sosial/Masyarakat Percepatan Pencegahan Stunting
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Potensi Sumber daya Promkes	1	Penguatan kab/kota dalam rangka Penyelenggaraan Promosi Kesehatan di tatanan
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		4	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	1	Pelatihan Komunikasi antar Pribadi bagi Tenaga Kesehatan Kab/Kota
				2	Koordinasi dalam rangka Penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi untuk Kab/Kota
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
5	Penyehatan Lingkungan	1	Penyehatan air dan sanitasi dasar	1	Pangawasan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) a. Pengambilan sampel air minum b. Pemeriksaan sampel air minum c. Sosialisasi pengelola air minum yang aman
				2	Penguatan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) a. Implementasi STBM 5 Pilar (Advokasi, pemicuan, monitoring paska pemicuan, verifikasi desa 5 Pilar) b. Advokasi 5 Pilar STBM LS LP tingkat Provinsi
				3	Penyediaan 1 (satu) orang tenaga sebagai fasilitator STBM kabupaten dan dukungan operasionalnya
				4	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK KAB/KOTA (7)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		2	Penyehatan pangan	1	Pengawasan tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat a. Orientasi penjamah dan penanggung jawab makanan b. Stikerisasi Tempat Pengelolaan Makanan c. Sosialisasi Penilaian Kantin Lintas SKPD d. Orientasi Depot Air Minum
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Penyehatan udara tanah dan kawasan	1	Penguatan Forum Kabupaten Kota Sehat (KKS)
				2	Implementasi Pasar Sehat
				3	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat a. Penyediaan reagensia intervensi kesehatan lingkungan (kaporit, aquatabs, tawas, dll) b. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) c. Orientasi Internal Tempat Fasilitas Umum (TFU) d. Konsolidasi Data Tempat Fasilitas Umum (TFU)
		4	Pengamanan limbah dan radiasi	1	Pengawasan Limbah Medis Memenuhi Syarat a. Pemantauan dan pengawasan limbah medis b. Peningkatan Kapasitas dalam rangka Pengelolaan Limbah Medis bagi petugas Puskesmas, RS dan fasyankes lainnya c. Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan - Sosialisasi desa/kelurahan sehat iklim terutama provinsi DKI, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Sumut, Jambi, Riau, Kalsel, Kalteng, Sulsel - Pelatihan desa/kelurahan sehat iklim terutama provinsi DKI Jakarta, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Sumut, Jambi, Riau, Kalsel, Kalteng, Sulsel
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

JENIS PEMBIAYAAN BOK KAB/KOTA

1. Belanja transport lokal
2. Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja pembelian bahan pakai habis
4. Belanja penggandaan dan pencetakan
5. Belanja pembelian material pendukung kegiatan UKM sekunder
6. Belanja kegiatan pertemuan /meeting
7. Belanja makan dan minum kegiatan rapat-rapat
8. Belanja honor tenaga termasuk fasilitator kesehatan lingkungan di Kabupaten
9. Belanja honorarium narasumber (hanya untuk pertemuan yang melibatkan lintas sektor);

Dana BOK Kab/Kota **tidak boleh** dimanfaatkan untuk belanja modal, belanja kuratif dan rehabilitatif, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan, retribusi, pemeliharaan bangunan, kendaraan, sarana dan prasarana.

BOK STUNTING

(260 kab/kota lokus stunting TA 2020

@ 500 juta – 750 juta)

BOK STUNTING

Tujuan umum

- Meningkatkan peran lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting

Tujuan khusus

- Mendorong upaya konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting

Sasaran

- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota lokus stunting

PENGUNAAN BOK STUNTING

1. Penyusunan regulasi tentang stunting
2. Penyusunan rencana aksi daerah
3. Koordinasi, konvergensi lintas program dan lintas sektor
4. Penguatan, penggerakan dan pelaksanaan intervensi spesifik dan sensitif terutama di desa lokus
5. Monev lintas program dan multi sektor
6. Pencatatan pelaporan intervensi dan hasil
7. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan
8. Orientasi strategi komunikasi perubahan perilaku, PMBA, STBM, penggerakan masyarakat untuk KIA.
9. Konsultasi ke provinsi maks. 2 x dan ke pusat maks. 2x @ 2 orang
10. Mengikuti pertemuan pusat tentang stunting 2 orang, selama 4 hari
11. Kegiatan lain sesuai kebutuhan daerah

JENIS PEMBIAYAAN BOK Stunting

1. Belanja transport lokal
2. Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja bahan pakai habis
4. Belanja material pendukung kegiatan
5. Belanja makan dan minum
6. Belanja pertemuan/meeting
7. Belanja penggandaan dan percetakan
8. Belanja honor narasumber/tenaga ahli pertemuan konvergensi, koordinasi dan konsultasi dengan lintas sektor, sesuai ketentuan yang berlaku. **PERHATIKAN KETENTUAN PENGELUARAN HONOR NS**

Dana BOK Stunting **tidak boleh** dimanfaatkan untuk belanja modal, belanja kuratif dan rehabilitatif, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan, retribusi, pemeliharaan bangunan, kendaraan, sarana dan prasarana.

BENTUK KEGIATAN

1. Rapat
2. Pertemuan advokasi/koordinasi/sosialisasi/konvergensi
3. Pertemuan penggerakan pelaksanaan
4. Pertemuan evaluasi pelaporan
5. Orientasi/pelatihan
6. Bimbingan Teknis/Monitoring Evaluasi/Supervisi
Fasilitatif/Pendampingan
7. Surveilans

DUKUNGAN MANAJEMEN BOK DAN
JAMPERSAL

PENGUNAAN DANA DUKUNGAN MANAJEMEN BOK DAN JAMPERSAL

NO	KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	
1	Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja di kabupaten/kota dan Puskesmas	a.	Penyediaan honor satker pengelola keuangan termasuk kepala Puskesmas dan bendahara Puskesmas sesuai peraturan yang berlaku
		b.	Dukungan administrasi antara lain ATK, penggandaan, pembelian meterai dll
2	Pembinaan Administrasi	a.	Rapat/pertemuan koordinasi, sosialisasi advokasi LP/LS, verifikasi perencanaan, monitoring dan evaluasi BOK.
		b.	Pembinaan administrasi tata kelola keuangan Puskesmas
		c.	Konsultasi ke provinsi maksimal 2x dan pusat 2 x @ 2 orang
3	Sistem informasi	a.	Pelaporan
		b.	Langganan internet/pembelian pulsa internet untuk mendukung program prioritas kesehatan termasuk untuk PIS-PK

JENIS PEMBIAYAAN DUKUNGAN MANAJEMEN BOK DAN JAMPERSAL

1. Belanja transport lokal
2. Belanja perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja bahan pakai habis
4. Belanja material pendukung kegiatan dukungan manajemen
5. Belanja makan dan minum kegiatan rapat
6. Belanja pertemuan/meeting
7. Belanja penggandaan dan percetakan
8. Belanja honor pengelola keuangan satker
9. Belanja honor narasumber /tenaga ahli
10. Belanja jasa langganan internet

JAMPERSAL 2020

TUJUAN

Tujuan Umum

Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir ke fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan jumlah cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten;
2. Menurunkan kasus komplikasi pada ibu hamil bersalin dan nifas serta bayi baru lahir.

MENU PELAYANAN KES JAMPERSAL

1. Secara garis besar sama dengan tahun sebelumnya
2. Juknis akan dipertajam dan lebih detail, mengakomodir masukan daerah
3. Daerah agar mempertimbangkan pemilihan menu pada saat desk, porsi Rumah Tunggu Kelahiran dan kegiatan pelayanan Jampersal

Catatan khusus

Jampersal **tidak dapat membiayai peserta yang sudah memiliki jaminan baik aktif dan tidak aktif** serta tidak dapat membayarkan premi, belanja tidak langsung, belanja modal, pembelian obat dan vaksin.

Ruang Lingkup Kegiatan Jampersal

TRANSPORTASI

Dana Jampersal dapat membiayai transportasi (pergi dan pulang) untuk ibu hamil dan bayi baru lahir dari rumah ke RTK, dari rumah ke fasyankes atau antar fasyankes.

Sasaran yang mendapatkan pembiayaan transportasi adalah :

- a. Ibu hamil dengan risiko tinggi atas dasar indikasi yang memerlukan rujukan ANC
- b. Ibu hamil yang akan bersalin
- c. Ibu nifas yang mengalami komplikasi
- d. Bayi baru lahir yang mengalami komplikasi
- e. Petugas kesehatan pendamping rujukan

Ruang Lingkup Kegiatan Jampersal

TRANSPORTASI

3. Pembiayaan transportasi diperuntukkan bagi ibu dan bayi baru lahir diprioritaskan yang miskin dan tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan (JKN) atau Jaminan/asuransi lain. Bila sasaran prioritas sudah terpenuhi, maka biaya transportasi bisa dipergunakan bagi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir yang memerlukan asalkan tidak duplikasi pembiayaan.
4. Transportasi dapat menggunakan kendaraan umum, kendaraan dinas, Puskesmas Keliling dan Ambulance maupun kendaraan pribadi yang dibayarkan sesuai standar biaya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah asal tidak duplikasi pembiayaan.
5. Transportasi Jampersal dapat digunakan untuk membiayai mobil jenazah jika ibu atau bayi meninggal.
6. Bila perjalanan pergi dan pulang lebih dari 8 jam, Petugas kesehatan pendamping berhak mendapatkan biaya perjalanan dinas sesuai peraturan yang berlaku.
7. Standar biaya ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

OPERASIONAL RUMAH TUNGGU KELAHIRAN

1. Operasional Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) mencakup:
2. Sewa rumah;
3. Makan dan minum bagi ibu hamil dan pendamping yang ada di RTK; dan
4. Langganan air, listrik, uang iuran kebersihan (tidak diperuntukkan honor petugas kebersihan). Biaya petugas kebersihan sudah termasuk dalam sewa RTK

PERAWATAN KEHAMILAN DAN NIFAS

Dana Jampersal dapat digunakan untuk **membiayai perawatan bagi ibu hamil dan ibu nifas miskin dan tidak mampu yang belum memiliki**

jaminan kesehatan (JKN) atau Jaminan/asuransi lain antara lain:

- a. ANC rutin di Puskesmas dan jaringannya
- b. Pemeriksaan rujukan ANC rawat jalan di Rumah Sakit bagi ibu hamil risiko tinggi atas indikasi medis
- c. PNC rutin di puskesmas dan jaringannya

Besaran biaya ANC dan pemeriksaan rujukan ANC sesuai tarif JKN

PERTOLONGAN PERSALINAN SERTA KB PASCAPERSALINAN DAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

1. Rujukan persalinan dari rumah ke fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten maupun rujukan antar fasyankes;
2. Sewa dan operasional rumah tunggu kelahiran (RTK); dan
3. Pertolongan persalinan, KB pascapersalinan dan perawatan bayi baru lahir termasuk pemeriksaan Skrining Hipothyroid Kongenital (SHK);
4. Jampersal dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan penanganan kasus komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas

MENU MANAJEMEN KHUSUS LOKUS AKI AKB

NO	MENU
1	Penyusunan regulasi dan tim Pokja (penyusunan komitmen lintas sektor)
2	Pertemuan penguatan sistem rujukan
3	Audit Maternal Neonatal
4	Koordinasi, konvergensi lintas program dan lintas sektor
5	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait kegawatdaruratan maternal neonatal
6	Pendampingan tata kelola klinis
7	Penguatan partisipasi masyarakat dan lintas sektor (peningkatan buku KIA, P2K/desa siaga, kelas ibu, dll)
8	Mengikuti pertemuan pusat 1x tentang percepatan penurunan AKI AKB @ 1 orang selama 4 hari
	* Khusus 120 daerah lokus AKI AKB, kecuali DKI Jakarta

JENIS PEMBIAYAAN

1. Belanja transport lokal
2. Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja pembelian bahan habis pakai
4. Belanja penggandaan dan pencetakan
5. Belanja pembelian material pendukung kegiatan
6. Belanja kegiatan pertemuan /rapat
7. Belanja makan dan minum kegiatan rapat-rapat
8. Belanja honor narasumber/tenaga ahli
9. Belanja pemeriksaan dan pengiriman sampel

Dana Manajemen Jampersal di kabupaten/kota lokus AKI AKB tidak boleh dimanfaatkan untuk belanja modal, belanja kuratif dan rehabilitatif, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan, retribusi, pemeliharaan bangunan, kendaraan, sarana dan prasarana.

BENTUK KEGIATAN :

1.Rapat

2.Pertemuan

advokasi/koordinasi/sosialisasi/konvergensi

3.Pertemuan penggerakan pelaksanaan

4.Pertemuan evaluasi pelaporan

5.Orientasi/pelatihan

6.Bimbingan Teknis/Monitoring Evaluasi/Supervisi

Fasilitatif/Pendampingan

7.Surveilans/Audit Maternal Perinatal

BOK PROVINSI

PERBEDAAN PADA TAHUN 2020

1. Menu di tingkat provinsi dan kabupaten/kota akan di detailkan seperti menu BOK UKM Primer Puskesmas
2. Diusulkan tambahan pagu untuk BOK provinsi, mengingat dana dekonsentrasi TA 2020, sangat berkurang
3. Kegiatan yang semula pendanaan dekonsentrasi, akan didorong ke DAK Non Fisik/BOK

PENGUNAAN BOK PROVINSI

1. Penguatan dan percepatan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di wilayah provinsi
2. Orientasi dalam rangka percepatan penurunan stunting
3. Rujukan pengujian sample kesehatan masyarakat
4. Dukungan/pendampingan pemanfaatan teknologi kesehatan
5. Peningkatan kapasitas SDM (orientasi/pelatihan, *on the job training*/kalakarya) dalam rangka pencapaian program prioritas
6. Koordinasi, sosialisasi dan advokasi terpadu lintas program/lintas sektor

PENGUNAAN BOK PROVINSI

7. Pembinaan dan bimbingan teknis terpadu UKM primer dan sekunder
8. Menghadiri kegiatan minilokakarya Puskesmas bersama kabupaten/kota;
9. Kampanye, sosialisasi, advokasi perilaku hidup sehat di tingkat provinsi dan pemberdayaan masyarakat
10. Dukungan manajemen untuk kegiatan perencanaan, penggerakan pelaksanaan, monitoring evaluasi serta dukungan administrasi
11. Konsultasi ke pusat maksimal 2 kali dalam setahun

MENU PROGRAM KESMAS

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (1)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
1	Pembinaan Gizi Masyarakat	1	Peningkatan Mutu dan Konsumsi Gizi	1	Konvergensi, koordinasi dan konsolidasi LP/LS untuk penurunan stunting
		2	Kewaspadaan Gizi	2	Pelatihan Tatalaksana Gizi Buruk
		3	Penanggulangan Masalah Gizi	3	Surveilans Gizi
		4	Pengelolaan Konsumsi Gizi	4	Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
		5	Peningkatan mutu dan konsumsi, kewaspadaan, penanggulangan masalah dan pengelolaan gizi serta tata kelola (manajerial)	5	Pelacakan dan Konfirmasi Masalah Gizi dan Monev Kegiatan Gizi
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
2	Pembinaan Kesehatan Keluarga	1	Pembinaan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir	1	Orientasi Maternal Death Notification (MDN)
				2	Penguatan Audit Maternal Perinatal (AMP) surveilans dan respon
				3	Orientasi Ante Natal Care (ANC) terpadu dan Post Natal Care(PNC)
				4	Orientasi kohort (Ibu, bayi, balita terintegrasi dengan triple eliminasi)
				5	Orientasi Pengembangan Kelas ibu di RS dan tempat kerja
				6	Penguatan Penyeliaan Fasilitatif kesehatan ibu dan bayi baru lahir
				7	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		2	Pembinaan Pelayanan Bayi Baru Lahir	1	Penguatan Pelayanan Bayi Baru Lahir (BBL), termasuk Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)
				2	Orientasi pelayanan kesehatan neonatal essensial
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (2)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		3	Pembinaan pelayanan balita dan anak pra sekolah	1	Orientasi pemanfaatan buku KIA
				2	Orientasi pembina kader di kab/kota untuk kesehatan balita dan anak usia pra sekolah
				3	Orientasi kohort bayi dan balita
				4	Orientasi anak dengan disabilitas
				5	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait Kesehatan Balita dan anak pra sekolah
				6	Penguatan pembina kader kesehatan, guru PAUD/TK/RA tentang Buku KIA dan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)
				7	Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit
				8	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		4	Pembinaan Pelayanan Anak usia sekolah dan remaja	1	Orientasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Remaja (MTPKR)
				2	Orientasi konselor sebaya/kader kesehatan remaja
				3	Penguatan Kab/Kota dalam membina Posyandu Remaja
				4	Penguatan Panti/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS), Lapas/Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
				5	Penguatan Krida Bina Keluarga Sehat
				6	Penguatan model sekolah/madrasah sehat
				7	Orientasi kohort anak usia sekolah dan remaja
				8	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait kesehatan anak usia sekolah dan remaja
					Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (3)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		5	Pembinaan Pelayanan Usia Reproduksi dan KB	1	Orientasi pelayanan kesehatan reproduksi masa sebelum hamil (calon pengantin dan pasangan usia subur)
				2	Orientasi pelayanan KB pasca persalinan (KBPP)
				3	Orientasi konseling dan pelayanan KB
				4	Penguatan kesehatan Reproduksi - Calon Pengantin - Lapas dewasa - Penyandang disabilitas dewasa - Situasi bencana - KB - Pencegahan penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (PP KtP/A
				5	Orientasi kohort usia reproduksi
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		6	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	1	Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk <i>caregiver</i> pada Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi Lansia
				2	Orientasi pedoman kader seri kesehatan Lansia
				3	Orientasi pemberdayaan Lansia dalam meningkatkan status kesehatan Lansia
				4	Koordinasi LP/LS organisasi profesi terkait Kesehatan Lanjut usia
				5	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (4)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
3	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	Kesehatan Okupasi dan Surveillans	1	Koordinasi Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
				2	Koordinasi Kesehatan Pengemudi
				3	Sosialisasi Penyakit Akibat Kerja (PAK)
				4	Pemantauan Kesehatan Pengemudi
				5	Pemantauan Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		2	Kapabilitas Kerja	1	Koordinasi dalam rangka pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) dan Penguatan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)
				2	Orientasi Kader Pos UKK
				3	Orientasi Peningkatan Kesehatan Pekerja Perempuan
				4	Orientasi Kesehatan Kerja
				5	Penguatan Pos UKK
				6	Penguatan GP2SP
				7	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Lingkungan Kerja	1	Penguatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perkantoran
				2	Penguatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (5)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		4	Kesehatan Olah Raga	1	Koordinasi Kesehatan Kerja dan Olahraga
				2	Sosialisasi Penggerakan Aktifitas Fisik
				3	Orientasi Kesehatan Olahraga
				4	Penguatan Kebugaran Jasmani Aparatur Sipil Negara (ASN)
				5	Penguatan Kebugaran Jasmani Jemaah Haji
				6	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
4	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	Advokasi dan Kemitraan	1	Advokasi/Koordinasi/ Sosialisasi/ Orientasi/Kemitraan/ Pelatihan/ Bimtek Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
				a.	Advokasi untuk Mendorong Kab./Kota Menerapkan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
				b.	Kemitraan/jejaring kerja dengan sektoral dan mitra potensial
				2	Orientasi Advokasi/Kemitraan bagi kab/kota dalam mendukung GERMAS
				3	Pendampingan teknis dalam rangka mendorong regulasi/implementasi GERMAS di tingkat kab/kota
				4	Koordinasi LS dalam mendorong regulasi/implementasi GERMAS di tingkat kab/kota
				5	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (6)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		2	Pemberdayaan Masyarakat	1	Penguatan Pemberdayaan Masyarakat a. Penguatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) b. enguatan Kelompok Masyarakat/ORMAS/PKK/Pangkalan/Gugus Depan Saka Bakti Husada, Training of Trainer (TOT) Komunikasi Antar Pribadi (KAP) c. Mobilisasi Sosial/Masyarakat Percepatan Pencegahan Stunting
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Potensi Sumber daya Promkes	1	Penguatan kab/kota dalam rangka Penyelenggaraan Promosi Kesehatan di tatanan
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		4	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	1	Pelatihan Komunikasi antar Pribadi bagi Tenaga Kesehatan Kab/Kota
				2	Koordinasi dalam rangka Penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi untuk Kab/Kota
				3	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
5	Penyehatan Lingkungan	1	Penyehatan air dan sanitasi dasar	1	Pangawasan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) a. Pengambilan sampel air minum b. Pemeriksaan sampel air minum c. Pemeriksaan sampel air minum
				2	Penguatan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) a. Implementasi STBM 5 Pilar (Advokasi, pemicuan, monitoring paska pemicuan, verifikasi desa 5 Pilar) b. Advokasi 5 Pilar STBM LS LP tingkat Provinsi
				3	Penyediaan 1 (satu) orang tenaga sebagai fasilitator STBM kabupaten dan dukungan operasionalnya
				4	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

RANCANGAN KEGIATAN DAN MENU BOK PROVINSI (7)

NO	KEGIATAN		SUB KEGIATAN		MENU
		2	Penyehatan pangan	1	Pengawasan tempat pengelolaan makanan memenuhi syaraa a. Orientasi penjamah dan penanggung jawab makanan b. Stikerisasi Tempat Pengelolaan Makanan c. Sosialisasi Penilaian Kantin Lintas SKPD d. Sosialisasi Penilaian Kantin Lintas SKPD
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		3	Penyehatan udara tanah dan kawasan	1	Penguatan Forum Kabupaten Kota Sehat (KKS)
				2	Implementasi Pasar Sehat
				3	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat a. Penyediaan reagensia intervensi kesehatan lingkungan (kaporit, aquatabs, tawas, dll) b. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) c. Orientasi Internal Tempat Fasilitas Umum (TFU) d. Konsolidasi Data Tempat Fasilitas Umum (TFU)
				4	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah
		4	Pengamanan limbah dan radiasi	1	Pengawasan Limbah Medis Memenuhi Syarat a. Pemantauan dan pengawasan limbah medis b. Peningkatan Kapasitas dalam rangka Pengelolaan Limbah Medis bagi petugas Puskesmas, RS dan fasyankes lainnya c. Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan - Sosialisasi desa/kelurahan sehat iklim terutama provinsi DKI, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Sumut, Jambi, Riau, Kalsel, Kalteng, Sulsel - Pelatihan desa/kelurahan sehat iklim terutama provinsi DKI Jakarta, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Sumut, Jambi, Riau, Kalsel, Kalteng, Sulsel
				2	Kegiatan lain, sesuai prioritas spesifik daerah

JENIS PEMBIAYAAN BOK PROVINSI

1. Belanja transport lokal
2. Belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah bagi ASN dan non ASN
3. Belanja pembelian bahan habis pakai
4. Belanja penggandaan dan pencetakan
5. Belanja pembelian material pendukung kegiatan UKM Tersier
6. Belanja kegiatan pertemuan /rapat
7. Belanja makan dan minum kegiatan rapat-rapat
8. Belanja honor narasumber/tenaga ahli
9. Belanja pemeriksaan sampel
10. Belanja jasa pengiriman sampel

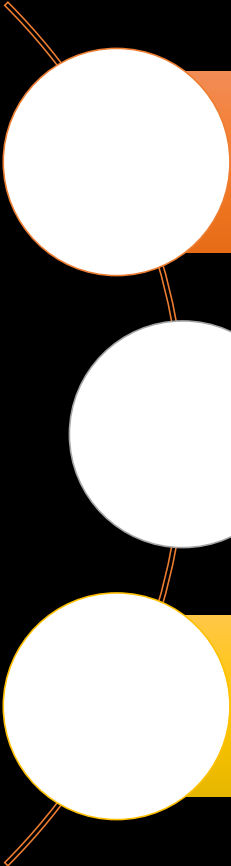
Dana BOK provinsi **tidak boleh** dimanfaatkan untuk belanja modal, belanja kuratif dan rehabilitatif, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan, retribusi, pemeliharaan bangunan, kendaraan, sarana dan prasarana.

BENTUK KEGIATAN

1. Rapat
2. Pertemuan advokasi/koordinasi/sosialisasi/konvergensi
3. Pertemuan penggerakan pelaksanaan
4. Pertemuan evaluasi pelaporan
5. Orientasi/pelatihan
6. Bimbingan Teknis/Monitoring Evaluasi/Supervisi Fasilitatif/Pendampingan
7. Surveilans/Audit Maternal Perinatal
8. Pengukuran kebugaran
9. Pemeriksaan sampel
10. Jasa pengiriman sampel

DAK FISIK PENUGASAN

DAK FISIK PENUGASAN TAHUN 2020



DAK PENUGASAN PENURUNAN AKI DAN AKB

DAK PENUGASAN STUNTING

DAK PENUGASAN STBM

Menu DAK Fisik Penugasan Kesmas

NO	SUB BIDANG	MENU KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
1	PENURUNAN AKI-AKB	Penguatan UTD/BDRS	Pembangunan baru/rehabilitasi /renovasi UTD/BDRS
			Kendaraan UTD /BDRS
			Alat Kesehatan UTD/BDRS
		Penguatan Puskesmas PONEC	Pembangunan/Renovasi Puskesmas PONEC
			Pengadaan alat kesehatan bayi sakit
			Penyediaan peralatan gawat darurat maternal neonatal Puskesmas PONEC
			Penyediaan peralatan gawat darurat Maternal Neonatal Puskemas PONEC
		Penguatan RS PONEK	Pembangunan baru/rehabilitasi/renovasi PICU RS PONEK
			Pembangunan baru/rehabilitasi/renovasi NICU RS PONEK
			Penyediaan Alkes PICU RS PONEK
			Penyediaan Alkes NICU RS PONEK
			Penyediaan peralatan gawat darurat Maternal Neonatal RS PONEK
			Pengadaan alat kesehatan bayi sakit
		Penyediaan obat kegawatdaruratan maternal neonatal	Penyediaan obat kegawatdaruratan maternal neonatal (MgSO ₄ , Ca Glukosa, Dexamethasone, Ampicilin, Ceftriaxone, Dextrose 10%, Epinefrin/Adrenalin, Sulfas Atropin, NaCl 0,9% 25cc dan 100cc)

Menu DAK Fisik Penugasan Kesmas

NO	SUB BIDANG	MENU KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
2	PENGUATAN INTERVENSI STUNTING	Obat gizi PMT Bumil KEK PMT Balita Kurus Feeding Center Antropometri	Penyediaan obat gizi (Vitamin A Merah, Vitamin A Biru, Tablet Tambah Darah Ibu Hamil, Tablet Tambah Darah Remaja Putri dan Mineral MIX)
3	PENINGKATAN PENCEGAHAN PENGENDALIAN PENYAKIT DAN STBM	Peralatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan STBM	Sanitarian KIT
			Kesling KIT

LOKUS AKI AKB PROV. SUMUT TAHUN 2020

NO	KAB/KOTA	KET.
1	Deli Serdang	DAK Fisik Penugasan
2	Mandailing Natal	DAK Fisik Penugasan
3	Asahan	DAK Fisik Penugasan
4	Nias Selatan	DAK Fisik Reguler

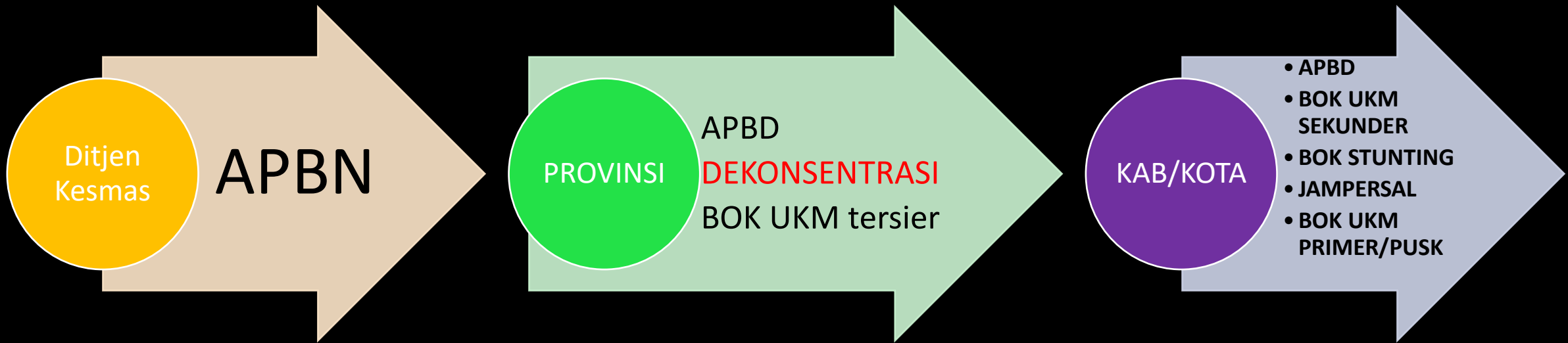
LOKUS STUNTING PROV. SUMUT TAHUN 2020

1. Langkat
2. Padang Lawas
3. Nias Utara
4. Kota Gunung Sitoli
5. Simalungun
6. Mandailing Natal
7. Nias
8. Pakpak Bharat
9. Dairi
10. Nias Selatan
11. Nias Barat
12. Padang Lawas Utara
13. Tapanuli Tengah
14. Deli Serdang
15. Kota Medan

No	Subbidang	Menu
1	Penguatan Puskesmas DTPK	Penyediaan Sarana
		Penyediaan Prasarana
		Penyediaan Alat Kesehatan
2	Penguatan Prasarana Dasar Puskesmas	Pengadaan Prasarana Listrik di Puskesmas
		Pengadaan Prasarana Air Bersih di Puskesmas

PENUTUP

SINKRONISASI KEGIATAN PUSAT DAERAH



INDIKATOR	PUSAT	PROVINSI	KABUPATEN	PUSKESMAS	UKBM
Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke minimal empat kali (K4)	Pencetakan pedoman ANC terintegrasi Pembuatan pedoman pendampingan Penyediaan paket kelas Ibu Kampanye kesehatan Ibu Penyediaan ADRK	Penyediaan paket kelas ibu Pelatihan kelas ibu Ikatan kerjasama dengan institusi Kampanye kes ibu Distribusi ADRK	Penyediaan paket kelas ibu Pelatihan kelas ibu Ikatan kerjasama dengan institusi Kampanye kes ibu Orientasi ANC	Pelaksanaan ANC Orientasi Kelas ibu Pertemuan koordinasi LP / LS Supervisi fasilitatif	Pelaksanaan Kelas Ibu, Posyandu

INDIKATOR RPJMN – RENSTRA – RKP - PIS PK - SPM KAB KOTA

DRAFT 2020

OPTIMALISASI PEMANFAATAN BOK DAN JAMPERSAL 2019

1

Memastikan pelaporan 2019 sudah dikirim dan diterima oleh DJPK sehingga penyerapan maksimal

2

Menyiapkan petunjuk pelaksanaan dan standar biaya terkait pelaksanaan BOK dan jampersal

3

Menyiapkan SK tim pengelola keuangan

4

Menyiapkan SK pengalokasian untuk setiap Puskesmas

5

Melakukan review atas rencana kerja kab/kota dan Puskesmas, kesesuaian dengan juknis, kebutuhan daerah atas pencapaian SPM dan pencapaian target indikator kesehatan nasional → memastikan 5T (tepat waktu, tepat sasaran, tepat manfaat, tepat anggaran dan tepat hasil)

6

Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan kelengkapan administrasi kegiatan (TOR, Undangan, jadwal, dll)

7

Menyiapkan instrumen pemantauan dan evaluasi berkala

8

Menyiapkan instrumen pencatatan dan pelaporan

PERSIAPAN 2020

1. Pelajari target indicator nasional TA 2020 -2024
2. Tetapkan target provinsi, target kab kota, target Puskesmas
3. Identifikasi permasalahan → prioritas masalah
4. Identifikasi penyelesaian masalah → prioritas penyelesaian masalah
5. Identifikasi input 5 M man money material methode machine
6. Tetapkan kegiatan melalui berbagai sumber dana
7. Provinsi mengkoordinir kab kota dalam penyusunan rencana 2020
8. Mengirimkan draft perencanaan ke ditjen kesmas kemenkes
9. Verifikasi pusat

SARAN

1. DESK PERENCANAAN DAK FISIK DAN NON FISIK TA 2020 DI TINGKAT PROVINSI
2. KOORDINATOR SEKRETARIS DINKES
3. TIM VERIFIKATOR : SETDINKES, KABID KESMAS, KABID P2P DAN KABID LAIN YG TERKAIT
4. PELAKSANAAN SEBELUM RAKONTEK DAK KEMENKES AWAL JULI 2020
5. HASIL DESK TINGKAT PROVINSI, DIKIRIMKAN KE KEMENKES SEBELUM RAKONTEK DAK

TERIMA KASIH